

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DAMPAK JARAK DAN
FASILITAS KAMPUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuh Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

FINDRI
NIM : 19.1.03.0019

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam”**. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 9 Januari 2025
10 Syawal 1446 H

Penyusun,

FINDRI

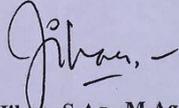
NIM. 19.1.03.0019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam” oleh mahasiswa atas nama FINDRI NIM:19.1.03.0019, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

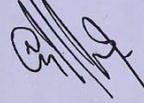
Palu, 9 Februari 2025 M
10 syawal 1446 H

Pembimbing I



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

Pembimbing II



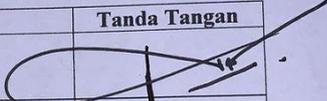
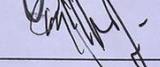
Dr. Erniati, M.Pd.I
NIP.198112292009122004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Findri NIM 19.1.03.0019 dengan judul **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Dan Fasilitas Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam"**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 24 february 2025 yang bertepatan pada tanggal 25 syawal 1446 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 06 Maret 2025 M
06 Ramadhan 1446 H

DEWAN PENGUJI

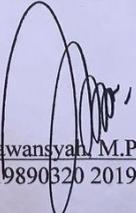
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Naima, S.Ag, M.Pd.	
Penguji Utama 1	Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama 2	Dra. Mastura Minabari, M.M.	
Pembimbing 1	Dr. Jihan., S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing 2	Dr. Erniati, S.Pd.I.,M.Pd.I .	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 19890320 201903 1 008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridhanya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, hingga para pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah- risalahnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa'atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Darwin Masid Djuhu dan Ibunda Sarna yang selalu memberikan ridhonya, dukungan moral dan materil, serta doa yang dipanjatkan kepada penulis, sehingga dapat menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada mahasiswa dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan khususnya pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam selama penulis menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Darmawansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memudahkan urusan dan kebutuhan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sehingga penulis dan mahasiswa lainnya sangat terbantu dalam menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam dengan mudah.
5. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing pertama dan Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang sejak awal dari perkuliahan memberikan arahan dan berbagai nasehat untuk menjadi mahasiswa yang baik selama menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam serta pihak yang membantu penulis dalam memenuhi berbagai administrasi perkuliahan.
7. Kepada kakak-kakaku Firli, Ferni, Irayani, Renaldi, Murtopo, Afif atas segala dukungan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan. Serta doa yang tulus menjadi kekuatan bagi saya dalam menjalani setiap perjalanan hidup ini. Semoga kebaikan dan ketulusan hati saudara senantiasa dibalas dengan keberkahan, kesehatan, serta kebahagiaan yang berlimpah.
8. Seluruh sahabat-sahabat ku tersayang. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan motivasi, semangat, doa, dan menjadi

pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi cepat selesai, dan berjuang agar siap menghadapi ujian skripsi secara Bersama.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya.
Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Palu, 9 Februari 2025 M
10 Syawal. 1446 H.

Penulis,

Findri
NIM. 19.1.03.0019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Jarak Lokasi Pendidikan terhadap tempat tinggal	20
C. Proses Pembelajaran	22
D. Dampak Jarak Kampus Dengan Proses Pembelajaran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Kehadiran Peneliti.....	31
E. Data dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
H. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam..	37

B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dalam Proses Pembelajaran Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam	41
C. Persepsi Mahasiswa Dalam Memandang Fasilitas Dan Pelayanan Akademik Kampus Dalam Kaitannya Dengan Jarak Kampus, Serta Dampaknya Terhadap Kenyamanan Dalam Pembelajaran Serta Administrasi Perkuliahan Dikampus	50
D. Solusi Dari Dampak Jarak Kampus II Terhadap Proses Pembelajaran Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Keadaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Di FTIK

DAFTAR GAMBAR

4.1 Persepsi Mahasiswa Terhadap Jarak Kampus II Dengan Konsentrasi Belajar Dikelas	41
4.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dengan Kehadiran Dan Keterlambatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran	44
4.3 Persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dengan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran	47
4.4 Persepsi Mahasiswa Terhadap Fasilitas Dan Pelayanan Akademik Kampus Yang Dikaitkan Dengan Jarak Kampus Dan Dampaknya Pada Kenyamanan Belajar Serta Administrasi Perkuliahan	51
4.5 Persentase Respons Mahasiswa MPI Dalam Memberikan Solusi	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Nama-Nama Dosen Uin Datokarama Palu
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Findri
NIM : 19.1.03.0019
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Lokasi Pendidikan dalam Memilih Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FTIK**

Penelitian ini membahas tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Lokasi Pendidikan dalam Memilih Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FTIK”. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di prodi manajemen pendidikan islam ? (2) Bagaimana persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan dalam pembelajaran serta administrasi perkuliahan di kampus ? (3) Bagaimana solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menunjukkan persepsi yang negatif. Mayoritas mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari lokasi kampus II menyatakan berdampak pada konsentrasi belajar menjadi terganggu, banyaknya mahasiswa terlambat hadir dalam pembelajaran, dan menurunnya motivasi serta partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena faktor kelelahan dan hambatan-hambatan yang didapatkan selama perjalanan. Persepsi yang kurang baik juga ditunjukkan terhadap fasilitas sarana dan prasarana kampus dalam menunjang kenyamanan dan produktivitas mahasiswa dalam pembelajaran serta pelayanan akademik yang kurang memuaskan. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan setiap individu mahasiswa. Adapun solusi yang diberikan agar kampus menyediakan bantuan transportasi, meningkatkan fasilitas dan pelayanan akademik untuk mempermudah pemberkasan, serta mahasiswa disarankan untuk mencari tempat tinggal di dekat kampus II dan lebih disiplin dalam mengatur waktu selama menempuh perkuliahan.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini yang pertama meningkatkan fasilitas, seperti ruang istirahat, area belajar, tempat ibadah, dan ketersediaan air di toilet demi kenyamanan mahasiswa. Kedua kampus sebaiknya segera memberikan bantuan transportasi, seperti subsidi atau layanan transportasi bersama, bagi mahasiswa tanpa kendaraan pribadi. Ketiga mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus perlu mengelola waktu dengan baik, dan mempertimbangkan tinggal di dekat kampus untuk efisiensi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lokasi pendidikan adalah pendekatan yang mempelajari bagaimana menentukan lokasi terbaik untuk institusi pendidikan (seperti sekolah atau universitas) agar dapat diakses secara merata, efisien, dan mendukung pemerataan pendidikan. Lokasi ini berperan penting dalam memastikan pendidikan berkualitas tersedia bagi semua masyarakat, tanpa memandang latar belakang geografis, sosial, atau ekonomi. Aksesibilitas institusi pendidikan harus berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta didik dan tenaga pengajar, pemerataan pendidikan fasilitas pendidikan perlu didistribusikan secara merata untuk mengurangi kesenjangan geografis, khususnya antara daerah perkotaan dan pedesaan. Efisiensi biaya lokasi dipilih untuk meminimalkan biaya operasional, seperti transportasi siswa dan guru, serta biaya pembangunan dan pemeliharaan fasilitas, Kondisi Lingkungan lokasi harus mendukung kegiatan belajar-mengajar.¹

Lokasi pendidikan tidak hanya mencakup aspek geografis, tetapi juga meliputi aksesibilitas, infrastruktur, dan lingkungan sekitar yang mendukung proses pembelajaran². Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, lokasi yang ideal juga harus mempertimbangkan kedekatan dengan institusi pendidikan Islam

¹ Rahayu, D. Dampak Jarak Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(2) (2022), 80-92.

² Alyahya, S., Elsayed, E. A., & Alharbi, *The impact of location on university selection: A case study in Saudi Arabia. International Journal of Educational Management*, (2020) 1319-1335.

lainnya, masjid, atau pusat studi Islam yang dapat menunjang pengembangan keilmuan dan praktik keagamaan mahasiswa.

Pemahaman terhadap persepsi mahasiswa mengenai lokasi pendidikan menjadi penting bagi pihak FTIK dalam mengembangkan strategi pemasaran dan meningkatkan daya tarik program studi. Selain itu, informasi ini juga dapat menjadi masukan berharga dalam perencanaan pengembangan kampus dan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa³

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di desa Pombewe Kab.Sigi dan mempunyai 9 program studi diantaranya S1 Pendidikan agama islam, S1 Pendidikan Bahasa Arab, S1 Manajemen Pendidikan Islam, S1 Guru Ibtidaiyah, S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, S1 Tadris IPS, S1 Tadris Bahasa Inggris, S1 Matematika, S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Lokasi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan kampus II Pombewe berada tepat di jalan trans Palu-Palolo yang jauh dari kota palu sehingga berpotensi memakan waktu yang banyak untuk sampai di kampus, bangunan yang digunakan untuk ruang belajar berada di tempat yang terpisah dan mengakibatkan kurang efektifnya proses perkuliahan terhadap program S1 UIN Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya prodi manajemen pendidikan islam.

Jarak kampus adalah bagian dari pembahasan yang lebih luas mengenai lokasi pendidikan, yang berfokus pada pengaruh jarak antara tempat tinggal mahasiswa dan lokasi kampus terhadap aksesibilitas, partisipasi, serta keberhasilan

³ Ibid.

pendidikan. Jarak kampus sering dikaitkan dengan teori-teori transportasi, aksesibilitas, dan perencanaan pendidikan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kasmir (2020), mahasiswa di kota-kota besar sering kali mengalami dampak fisik dan psikologis akibat perjalanan yang jauh ke kampus yang mengganggu konsentrasi mereka dalam mengikuti perkuliahan.⁴ Sementara itu Siregar mengkaji dampak dari transportasi yang buruk terhadap kinerja akademik mahasiswa di wilayah luar kota. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Rahayu meneliti hubungan antara jarak kampus dan motivasi belajar mahasiswa di universitas-universitas di Indonesia.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada beberapa mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam ditemukan adanya sejumlah permasalahan yang diakibatkan oleh jarak kampus yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa. Jarak lokasi yang mengakibatkan sering terlambat masuk kelas dan kurang konsentrasi belajar akibat kelelahan dalam perjalanan. Kendala penggunaan transportasi juga sering dialami oleh mahasiswa sehingga harus mencari tumpangan dan mengakibatkan keterlambatan sampai di kampus II. Dari aspek ekonomi, beban biaya bahan bakar minyak (BBM) yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa cukup tinggi akibat jarak tempuh ke kampus II yang jauh. Aspek yang juga sering diresahkan mahasiswa, kurangnya dukungan fasilitas dari kampus II sebagai tempat istirahat mahasiswa di waktu jeda mata kuliah, sebab untuk kembali ke rumah untuk

⁴ Kasmir, A. Perjalanan Mahasiswa dan Stres Akademik: Analisis Dampak Jarak Kampus terhadap Konsentrasi Belajar (2020).

⁵ Rahayu, D. Dampak Jarak Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(2) (2022), 80-92.

beristirahat sangatlah jauh, menambah pengeluaran biaya BBM, dan menambah lelah mahasiswa. Dari aspek psikologis, menurunnya motivasi mahasiswa dalam memenuhi administrasi perkuliahan di bagian pelayanan akademik yang terkadang tidak membuka pelayanan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dalam Proses Pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FTIK”

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di prodi manajemen pendidikan islam ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan dalam pembelajaran serta administrasi perkuliahan di kampus ?
3. Bagaimana solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II

dalam proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam

2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan dalam pembelajaran serta administrasi perkuliahan di kampus.
3. Untuk mengetahui solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam ?

Kegunaan dari penelitian ini dimaksudkan dapat berguna antara lain sebagai berikut :

1. Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran khususnya mengenai persepsi mahasiswa terhadap jarak kampus II dengan proses pembelajaran
2. Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.
3. Menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait persepsi mahasiswa terhadap jarak kampus II dengan proses pembelajaran.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok masalah yang akan dikaji dan menghindari interpretasi yang tidak tepat, maka penulis akan mengemukakan pengertian kata-kata kunci yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1 Persepsi

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses yang terjadi dalam

pengamatan seseorang terhadap orang lain atau suatu subjek. Persepsi ialah proses menafsirkan sebuah peristiwa atau pengalaman seseorang dengan cara mengamati. Pada umumnya persepsi biasanya dimengerti sebagai cara informasi tersebut diseleksi, ditata dan ditafsirkan.

2 Jarak

Lokasi kampus sering pula disebut tempat kediaman kampus perguruan tinggi yaitu tempat dimana kampus perguruan tinggi melakukan kegiatan sehari-hari. Sedangkan istilah tempat kedudukan kampus dapat diartikan sebagai tempat kantor dan kegiatan perkuliahan mahasiswa sehari-hari. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lokasi pendidikan sebagai faktor dalam memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di FTIK.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisis secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan kajian teori atau pustaka yang akan menuraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : penelitian terdahulu dan kajian teori,

Bab III merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum program studi Manajemen Pendidikan Islam, persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Bab V merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan dan analisis yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini :

1. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Di Kelas*” oleh Sheila Andhika, Sella Floristia, Tuti Alawiyah. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa pada 5 menit pertama dan kedua pembelajaran, mahasiswa sangat konsentrasi dan antusias dalam belajar. Sedangkan pada 5 menit ketiga dan keempat, mahasiswa mulai kurang dalam konsentrasi belajar. Mahasiswa dengan jarak tempat tinggal yang dekat, lebih berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan mahasiswa dengan jarak tempat tinggal yang jauh dari kampus. Hal ini dikarenakan banyaknya waktu dan tenaga yang di keluarkan, sehingga menjadikan konsentasi saat pembelajaran berkurang. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya istirahat sebelum pembelajaran berlangsung salah satunya dengan melakukan kegiatan ice breaking agar mahasiswa tidak

jenuh pada saat materi akan di mulai.⁶

2. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tanjungpura*” dilakukan oleh Kurnia, Putri Tipa Anasi, Diah Trismi Harjanti, yang berjudul *Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tanjungpura: Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara jarak tempat tinggal mahasiswa pendidikan geografi dari kampus dan motivasi mereka untuk belajar. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, komunikasi tidak langsung, dan observasi. Penelitian ini mendefinisikan jarak pendek sebagai waktu tempuh 15 menit atau kurang, baik dengan berjalan kaki (dalam jarak 1 km) atau dengan kendaraan (dalam jarak 2 km), sedangkan waktu tempuh yang lebih jauh melebihi 15 menit. Sampel sebanyak 92 responden dipilih menggunakan rumus Nomogram Harry King. Data dianalisis melalui uji normalitas dan linearitas, analisis regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal mahasiswa dan moda transportasi memengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk bepergian ke kampus. Faktor motivasi terkuat adalah keinginan untuk berhasil, dengan*

⁶ Sheila Andhika, Sella Floristia, and Tuti Alawiyah, “Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Kosentrasi Belajar Mahasiswa Di Kelas,” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 26–27.

nilai 84%.⁷

3. Penelitian yang berjudul “*Implikasi Jarak Rumah Ke Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa*” ini dilakukan oleh Devi Permata Br. Bangun, Eka Putriani Sihombing, Iwain Oktaviona Nababan, Seevaira Chyta Simanullang, Sri Yunita: Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menganalisis implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Metode Penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kepustakaan, Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis diketahui bahwa jarak rumah siswa ke sekolah tentunya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa oleh sebab itu terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat membantu siswa memiliki semangat belajar dan jarak rumah siswa ke sekolah tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar serta tentunya memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁸

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kajian terdahulu yang telah dijelaskan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan penulis kaji. Persamaan tersebut yaitu

⁷ Diah Trismi Harjanti Kurnia, Putri Tifa Anasi, “Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Geografi Universitas Tanjung Pura” 2, no. 2 (2024): 125–126.

⁸ Seevaira Chyta Simanullang and Sri Yunita, “Motivasi Belajar Siswa Siswa . Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Akan Lebih Giat Belajar Dan Berusaha Untuk Dikehendaki Tercapai . Siswa Ke Sekolah . Jarak Yang Jauh Antara Rumah Dan Sekolah Dapat Menyebabkan Kelelahan Fisik Langsung . Dampak La” 5, no. 3 (2024): 3370–3372.

secara umumnya sama-sama meneliti tentang jarak kampus dan tidak ada yang sama dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang lebih menekankan pada “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam”

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses pengindraan, dan proses pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indra, yaitu melalui mata sebagai alat pembauan, lidah sebagai pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan: yang kesemuanya merupakan alat indra yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Stimulus yang diindranya itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang, apa apa yang diindra itu, dan proses ini di sebut persepsi.⁹

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa

⁹ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa menginarinya. Hal ini karena persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke mesin, yang dapat memberikan respons terhadap setiap stimulus secara otomatis. Sebaliknya, bagi manusia setiap informasi atau stimulus harus yang melibatkan hampir seluruh dimensi kepribadiannya¹⁰.

Persepsi merupakan sebuah istilah yang sudah sangat familiar didengar dalam percakapan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception”, yang diambil dari bahasa Latin “perception”, yang berarti menerima atau mengambil. Menurut Leavitt dalam bukunya Desmita Perception dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas, perception adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹¹

Menurut Stanton sebagaimana yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang di tulis oleh nugroho “ Persepsi dapat di definisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan yang kita terima melalui panca indra (penglihatan, pendengaran, perasa, dll.)¹².

Philip kottler memberikan definisi persepsi sebagai proses seorang individu

¹⁰ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 116-117.

¹¹ Ibid.,117

¹² Nugroho J Setiadi, Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013).

memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan.⁵ Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi¹³

Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwono dalam Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Jadi, persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan

¹³ Oman sukmana, dasar – dasar psikologi lingkungan UMM Pres, Malang 2003, 52.

¹⁴ Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013), Jurnal Agastya, VOL. V, No 1 Januari 2015.

lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Parek dalam Asrori persepsi dipengaruhi faktor intern yang berkaitan dengan diri sendiri (misalnya latar belakang pendidikan, perbedaan pengalaman, motivasi, kepribadian dan kebutuhan) dan faktor ekstern yang berkaitan dengan intensitas dan ukuran rangsang, gerakan, pengulangan dan sesuatu yang baru. Dengan demikian, membicarakan persepsi pada dasarnya berkenaan dengan proses perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya melalui proses pengamatan dengan menggunakan panca indra yang dimilikinya.¹⁵

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah

¹⁵ Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidipliner (Purwokerto: Fajar T.septano, 2020).

individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).¹⁶

tanggapan dimana setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Sub prosesnya adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran. persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan, dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi atau kedua-duanya.

Dari segi psikologis dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara ia memandang. Oleh karena itu, untuk merubah tingkah laku seseorang, harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama, yaitu:

- a) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- c) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk jadi tingkah laku sebagai reaksi. Proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi.¹⁷

Jadi proses persepsi merupakan komponen pengamatan yang di dalam proses ini melibatkan pemahaman dan penginterpretasian sekaligus. Bagi hampir semua orang, sangatlah mudah untuk melakukan perbuatan melihat, mendengar,

¹⁶ Bimo walgito, Pengantar Psikologi umum (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

¹⁷ Asrori, psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner (Purwokerto: Fajar T.septano, 2020).

membau, merasakan, dan menyentuh, yakni proses-proses yang sudah semestinya ada. Namun, informasi yang datang dari alat indera, perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti, proses ini dinamakan persepsi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat ¹⁸

Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

a. Personal Effect

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut, sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing- masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar.

Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan

¹⁸ Stephen P. Robbins, Prilaku Organisasi, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007.

mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

b. Cultural Effect

Gifford memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

c. Physical Effect

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut terdapat meja yang diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.¹⁹

Faktor-faktor dalam persepsi juga dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Objek yang dipersepsi, Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja

¹⁹ Elisa Ariyanti, tesis, “ pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005.

sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian, Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.²⁰

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera atau syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis; (3) perhatian, yang merupakan syaraf psikologis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian ada dua yaitu faktor yang berasal dari stimulus atau dari luar individu yang terdiri dari intensitas atau kekuatan stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus, dan pertentangan atau kontras serta faktor individu yang terdiri dari sifat struktural dan

²⁰ Bimo walgito, Pengantar Psikologi umum (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

sifat temporer individu, dan aktivitas yang sedang berjalan pada individu²¹

Menurut Miftah Toha dalam bukunya Asrori, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan a tau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Faktor lainnya yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Frame of Reference, yaitu kerangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dll.
- 2) Frame of experience, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.²²

4. Objek Persepsi

Objek yang dapat dipersepsi sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi, ini yang disebut sebagai persepsi

²¹ ibid...

²² Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidipliner, (*Purwokerto: Fajar T.septano, 2020*).

diri atau self-perception. Menyangkut banyak objek yang dapat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi diklasifikasikan. Objek persepsi dapat dibedakan atas objek yang nonmanusia dan manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia ini disebut person perception atau juga ada yang menyebutkan sebagai social perception, sedangkan persepsi yang berobjekkan non manusia sering disebut sebagai nonsocial perception atau juga disebut sebagai things perception.²³

Jadi objek persepsi yang dimaksud di atas adalah proses penafsiran terhadap objek-objek disekitar manusia yang dapat dipersepsikan dan menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

B. Jarak Lokasi Pendidikan Terhadap Tempat Tinggal

1. Pengertian Jarak

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jarak merupakan suatu ruang yang bersela dengan ukuran panjang atau jauh antara dua benda atau tempat.²⁴ Jarak juga merupakan ukuran jauh atau dekatnya suatu tempat atau lokasi dengan tempat lainnya. Adapun lokasi itu sendiri adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Lokasi kampus sering pula disebut tempat kediaman kampus perguruan tinggi yaitu tempat dimana kampus perguruan tinggi

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)..

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Jarak," accessed January 31, 2025, <https://kbbi.web.id/jarak>.

melakukan kegiatan sehari-hari.²⁵

2. Jarak Dalam Proses Pendidikan

Jarak merupakan salah satu bagian dari akses fisik yang sangat penting agar proses pendidikan dapat diakses oleh semua orang. Berikut beberapa aspek penting yang berhubungan dengan jarak terhadap akses fisik proses pendidikan:

a. Lokasi

Lokasi pendidikan memiliki dampak besar pada akses fisik. Peserta didik yang tinggal jauh dari lokasi pendidikan memungkinkan akan menghadapi hambatan-hambatan dalam mencapai lokasi tersebut. Terutama di daerah pedesaan atau pedalaman, jarak antara tempat tinggal dan lokasi pendidikan bisa sangat jauh, dan ini dapat menjadi kendala serius

b. Infrastruktur Transportasi

Ketersediaan sarana transportasi yang aman dan terjangkau dapat sangat mempengaruhi akses fisik. Peserta didik memerlukan akses ke transportasi umum, bus sekolah, atau jalur transportasi lainnya yang memungkinkan mereka mencapai sekolah dengan aman dan tepat waktu.

c. Fasilitas Aksesibel

Gedung sekolah atau institusi pendidikan harus dirancang untuk dapat diakses oleh setiap individu, termasuk bagi mereka yang berkebutuhan khusus. Hal ini mencakup aksesibilitas bangunan, tangga, lift, dan toilet yang sesuai.

²⁵ Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakarta: CAPS, 2016).

d. Keamanan Jalan dan Rute

Faktor-faktor keamanan, seperti kondisi jalan dan rute yang aman, juga penting dalam akses fisik. Jalan yang rusak atau tidak aman dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk pergi ke sekolah.

e. Ketersediaan Sarana Transportasi Alternatif

Di beberapa daerah, seperti daerah terpencil, akses fisik yang baik mungkin bergantung pada tersedianya sarana transportasi alternatif, seperti perahu, sepeda, atau bahkan jembatan gantung.

f. Akses ke Fasilitas Pendukung

Selain dari institusi pendidikan itu sendiri, akses fisik juga dapat mengacu pada akses ke fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan tempat olahraga. Peserta didik harus dapat mengakses semua sumber daya ini untuk mendukung pembelajaran.

g. Akses ke Internet

Dalam era digital, akses ke internet juga menjadi faktor penting dalam akses ke pendidikan. Peserta didik memerlukan akses yang dapat diandalkan ke internet untuk belajar daring, mengakses sumber daya pendidikan, dan berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh.²⁶

C. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas digunakan untuk mempermudah dan memperlancar pekerjaan. Dalam setiap kegiatan seseorang membutuhkan fasilitas untuk mempermudah pekerjaannya. Sebagai contoh untuk kegiatan makan, manusia membutuhkan

²⁶ Rabial Kanada dan Zulkipli, *Perencanaan Pendidikan Cet. 1.* (Jakarta: Kencana, 2024), 206-207.

piring, sendok, gelas, meja makan, kursi, dan lain-lain. Fungsi dari fasilitas tersebut agar tercipta kenyamanan ketika makan. Setiap manusia pasti ingin segala aktivitasnya berjalan lancar untuk itu ketersediaan fasilitas yang baik sangat diperlukan. Istilah fasilitas di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah “sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi”. Fasilitas dapat berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga sekolah dan gedung laboratorium. Fasilitas pendidikan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Fasilitas pendidikan dalam suatu instansi atau lembaga pendidikan biasanya berupa sarana dan prasarana. Salam, 2018) menyatakan bahwa fasilitas yang digunakan dalam perguruan tinggi adalah seluruh fasilitas yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. (Salam, 2018) mengungkapkan ada enam (6) faktor Indikator Fasilitas Pendidikan yaitu:

- a. Kampus, berupa ruang kelas, kantor administrasi, kantor akademik, serta ruang hijau yang nyaman sebagai tempat belajar.
- b. Perpustakaan, sebagai pusat ilmu dan sebagai tempat menemukan referensi, jurnal, buku, media massa dan internet.
- c. Laboratorium, sebagai tempat praktik/tempat melatih keahlian sesuai dengan bidang yang ditempuhnya.
- d. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) IT sangat diperlukan agar komunikasi diantara pengguna layanan dapat berjalan dengan baik, IT juga berperan dalam proses administrasi dan mahasiswa sehingga keputusan berkaitan dengan data dapat dibuat lebih cepat. Selain itu, mahasiswa

dituntut harus mampu menguasai computer karena computer berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak.

- d. Pusat, sebagai tempat untuk mengembangkan sesuatu yang berkaitan dengan isi, seperti pusat penelitian, pusat sumber belajar, pusat bahasa, pusat kewirausahaan dan lain lain.²⁷

D. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses belajar dapat juga diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri peserta didik. Sedangkan kata pembelajaran atau dalam bahasa inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar, kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata “aktivitas belajar” dan “mengajar”.²⁸

Menurut Abuddin Nata menyatakan bahwa proses belajar mengajar diartikan sebagai kegiatan interaksi yang saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan pendidik sebagai fungsi utama dalam memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran dari sesuatu yang diberikan atau pengaruh dari pendidik.²⁹ Sedangkan, Rachmawati dan Daryanto menyimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu runtutan perubahan dalam perkembangan kegiatan pembelajaran di mana di dalamnya terjadi keinginan untuk memperoleh perubahan dalam diri

²⁷ Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. 2019. Use of video learning media on elementary school student learning outcomes. *Indonesian Journal of Primary Education Use*, 3(2), 64- 72.

²⁸ Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Micro Teaching* (Sukabumi: Jejak, 2022), 12.

²⁹ Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, 121.

peserta didik baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap dan perilaku yang dilakukan dengan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu tahapan pembelajaran untuk mewujudkan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri peserta didik akibat dari suatu kegiatan aktivitas atau interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

2. Prinsip-Prinsip Proses Pembelajaran

Prinsip dalam proses pembelajaran adalah landasan berpikir, landasan berpijak dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses pembelajaran yang dinamis dan terarah. Menurut Aunurrahman, ada beberapa prinsip belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Prinsip Perhatian dan Motivasi. Hasil belajar umumnya akan meningkat jika anak memiliki motivasi yang untuk belajar, sehingga guru harus bisa memunculkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik
- b. Prinsip Transfer dan Retensi. Pendidik hendaknya dapat mentransfer pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik agar bisa menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru dan dapat digunakan pada situasi lain. Guru juga perlu memperhatikan bahan dan konsep yang bermakna dan mudah diserap oleh peserta didik untuk memperkuat retensi mereka.

³⁰ Tutik Rachmawati and Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya Media, 2015), 141.

- c. Prinsip Keaktifan. Keaktifan anak dapat dikembangkan jika proses pembelajaran mampu melibatkan peran aktivitas intelektual, mental, dan fisik anak secara optimal.
- d. Prinsip Keterlibatan Langsung. Keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi dapat memeragakan atau mendemonstrasikan sesuatu
- e. Prinsip Pengulangan. Melalui pengulangan dalam suatu pembelajaran, peserta didik akan terbiasa melakukan sesuatu dengan baik sesuai dengan perilaku yang diharapkan.
- f. Prinsip Tantangan. Guru diharapkan secara cermat dapat memilih dan menemukan pendekatan-pendekatan dan metode pembelajaran yang bersifat menantang bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- g. Prinsip Balikan dan Penguatan. Pemberian balikan yang baik oleh guru dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik untuk terus memperbaiki hasil belajarnya berikutnya. Aspek pemberian penguatan juga dapat mendorong kualitas tingkah laku peserta didik pada waktu yang lain.
- h. Prinsip Perbedaan Individual. Guru harus mampu menyentuh perbedaan kepentingan, kebutuhan, minat, kemampuan dan berbagai karakteristik lainnya yang ada pada diri setiap peserta didik.³¹

2. Faktor- Faktor Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Ada beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran diantaranya faktor guru, faktor peserta didik, kurikulum, sarana, alat dan media yang tersedia,

³¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016).

serta faktor lingkungan.

- a. Faktor Pendidik. Pendidik sangat menentukan keberhasilan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Hal ini tergantung dari kemampuannya dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.
- b. Faktor Peserta didik. Faktor yang memengaruhi proses pembelajaran yang dilihat dari aspek peserta didik meliputi latar belakang peserta didik (jenis kelamin, tempat kelahiran, dan tempat tinggal peserta didik, tingkat sosial ekonomi dan faktor sifat yang dimiliki peserta didik).
- c. Faktor Sarana dan Prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar; dan dapat memberikan berbagai pilihan pada peserta didik untuk belajar.
- d. Faktor Lingkungan. Terdapat dua hal yang memengaruhi proses pembelajaran dari aspek lingkungan, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah peserta didik dalam satu kelas.. Sedangkan faktor sosial-psikologi merupakan keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.³²

D. Dampak Jarak Kampus Dengan Proses Pembelajaran

Jarak antara tempat tinggal mahasiswa dan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk motivasi belajar,

³² Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

konsentrasi, dan partisipasi dalam pembelajaran.

1. Jarak dari rumah ke kampus secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang tinggal lebih dekat cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.³³
2. Mahasiswa yang harus menempuh jarak jauh sering kali mengalami kendala seperti kelelahan dan stres akibat perjalanan, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk mengikuti perkuliahan dengan baik.³⁴
3. Konsentrasi belajar mahasiswa berkurang seiring dengan meningkatnya jarak tempat tinggal dari kampus. Mahasiswa yang tinggal lebih dekat menunjukkan konsentrasi yang lebih baik dibandingkan mereka yang tinggal jauh. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran waktu dan energi yang lebih besar bagi mereka yang harus melakukan perjalanan jauh.³⁵
4. Jarak kampus juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan keterlibatan sosial dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa yang harus melakukan perjalanan jarak jauh mungkin lebih memilih untuk langsung pulang ke rumah setelah perkuliahan berakhir dibandingkan tetap berada di kampus untuk bertemu

³³ Diah Trismi Harjanti Kurnia, Putri Tipa Anasi, "Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Geografi Universitas Tanjung Pura" 2, no. 2 (2024).

³⁴ Ibid., 122.

³⁵ Sheila Andhika, Sella Floristia, and Tuti Alawiyah, "Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Di Kelas," *Natural Science* 6, no. 1 (2020).

teman atau bergabung dengan organisasi,³⁶

³⁶ Jerri Valdo Sihaloho, "Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Sebagai Faktor Kemalasan Mahasiswa," last modified 2024, accessed January 31, 2025, <https://suaraus.or.id/jarak-tempat-tinggal-dengan-kampus-sebagai-faktor-kemalasan-mahasiswa/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Mixed Method, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif dalam satu penelitian, Mixed method (metode gabungan: kuantitatif-kualitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana beberapa data itu perhitungannya menggunakan statistik berdasarkan hasil angket. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek yang diteliti, serta peneliti sebagai instrumen penelitian.³⁷ Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸ Adapun metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.³⁹

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet.26. (Bandung: Alfabeta, 2017).

³⁸ Dimas Agung Trisliatanto, Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah, Cet.1. (Yogyakarta: ANDI, 2020).

³⁹ Moh Nazir, Metode Penelitian, Cet.10. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dengan proses pembelajaran di program studi Manajemen Pendidikan Islam

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kampus II UIN Datokarama Palu. Penelitian dilakukan di Desa Pombewe Kab.sigi. Jl Trans Palu Palolo. Peneliti memilih lokasi tersebut karena penulis ingin mengetahui persepsi mahasiswa terkait dampak jarak kampus II dengan proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis pemilihan lokasi ini, berdasarkan pada beberapa alasan, antara lain:

1. Berdasarkan informasi dari Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bahwa, presentase mahasiswa dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam ini semakin menurun. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji persepsi mahasiswa mengenai dampak penyebab terjadinya penurunan tersebut.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam terhadap dampak jarak kampus dengan tempat tinggal mereka dalam proses pembelajaran.
3. Untuk menggali sejauh mana mahasiswa mampu beradaptasi dengan lokasi kampus yang relatif jauh, serta bagaimana kebijakan kampus baik dari segi fasilitas, transportasi, maupun pelayanan akademik, berperan dalam menunjang efektivitas studi mereka.

4. Peneliti ingin mengetahui harapan-harapan mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran, serta Solusi atau kebijakan dari pihak kampus dalam menyikapi dampak tersebut.

Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka penulis akan mengkaji persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus dalam proses pembelajaran diprogram studi Manajemen Pendidikan Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 – 2024 yang masih aktif perkuliahan.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan spesifik penelitian. Dalam penelitian kualitatif, *purposive sampling* sering digunakan agar penelitian ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau ingin fokus pada kelompok tertentu dalam populasi.⁴⁰ Sampel yang diambil peneliti berfokus pada mahasiswa program studi MPI yang masih aktif kuliah dan bertempat tinggal jauh dari kampus II.

⁴⁰ Rini Yanti, Ilis Suryani, and Ilyananda Putri, *Buku Ajar Statistik Dan Probabilitas*, Cet.1. (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024).

Adapun jumlah sample yang telah diambil penulis, 25-30 mahasiswa MPI dari jumlah populasi.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, kehadiran peneliti yang paling utama dan bersifat mutlak. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data.

Peneliti sebagai instrumen kunci sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian. Terkait hal ini, peneliti harus berusaha menciptakan hubungan yang baik terhadap responden atau informan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak penelitian ini tergantung dengan kehadirannya peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Selama dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku terobservasi yang mendetail; pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pikirannya; serta kutipan

atau seluruh bagian dari komponen, korespondensi, dan sejarah suatu kasus.⁴¹ Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung dari sumber pertama, baik melalui angket dan wawancara. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci bagi peneliti adalah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019-2024 yang masih aktif kuliah dan bertempat tinggal jauh dari lokasi kampus II

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴² Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, dokumen dan data-data mahasiswa yang terkait dengan penelitian. Selain itu, untuk menunjang dalam menginterpretasikan data, digunakan berbagai literatur dari buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap jarak kampus dengan proses pembelajaran di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

⁴¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

Angket merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁴³ Jenis angket yang digunakan gabungan angket terbuka dan angket tertutup. Sebab, ada beberapa pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dan ada pula pertanyaan yang jawaban tidak tersedia. Adapun angket yang digunakan menggunakan aplikasi *google form*

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai (informan). Ada beberapa macam wawancara menurut Sugiyono yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hal ini didasarkan pada pendapat Sugiono yang mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapat dan ide-idenya.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mula-mula melakukan wawancara pertanyaan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut dari informan, sehingga data/informasi nantinya bisa meliputi semua variabel. Teknik

⁴³ Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah,...* 213.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

⁴⁵ *Ibid.*, 319–320.

wawancara ini difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan wawancara ini antara lain :

- a. Persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus dalam pembelajaran diprodi Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Dampak jarak kampus terhadap konsentrasi belajar.
- c. Dampak jarak kampus terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
- d. Persepsi mahasiswa manajemen pendidikan islam terhadap fasilitas dan pelayanan akademik kampus dan dampaknya pada kenyamanan belajar serta administrasi perkuliahan.
- e. Solusi dari dampak jarak kampus terhadap proses pembelajaran diprodi manajemen pendidikan islam.

Berdasarkan ruang lingkup wawancara di atas, maka penulis menetapkan objek atau informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil wawancara dari kedua informan digunakan sebagai penguat maupun pembanding dari hasil jawaban angket mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang sudah ditetapkan menjadi sampel sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁶ Pada teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data-data sekunder dari bermacam-macam sumber tertulis, gambar, dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Adapun gambar berupa foto dokumentasi selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data, mencari dan memilih bagian penting dan yang akan dipelajari, serta pada hasil akhirnya dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menganut model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁴⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data untuk melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data

⁴⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet.1. (Sukabumi: Jejak, 2017), 74.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

“mentah” dari data atau informasi yang diperoleh dari catatan lapangan.⁴⁸ Dilansir dari *research connections*, reduksi data adalah proses mengubah informasi digital numerik atau alfabetis menjadi bentuk yang telah dikoreksi, diurutkan, dan disederhanakan.⁴⁹ Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Dalam tahapan reduksi data ini, peneliti akan merangkum dan memilih data baik dari hasil angket yang telah dijawab oleh responden, hasil wawancara, serta data-data atau dokumentasi pendukung yang didapatkan dari program studi MPI

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data umumnya dituangkan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data dapat membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu dan melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.⁵⁰

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian akan disajikan secara umum berbentuk narasi dan menampilkan beberapa diagram persentase persepsi mahasiswa terhadap jarak kampus dengan proses pembelajaran di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

⁴⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penilitan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cet.4. (Jakarta: Kencana, 2017), 408.

⁴⁹ Research Connections, “Research Glossary,” accessed January 23, 2025, <https://researchconnections.org/research-tools/research-glossary/d>.

⁵⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penilitan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,... 408.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Sesuai pandangan Miles dan Huberman dalam Yusuf, kesimpulan bukan sekali jadi, melainkan sejak awal dilakukan kesimpulan tahap demi tahap sejak dari tahapan reduksi data. Kesimpulan juga menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau perlu mengecek dengan data atau sumber lain, namun apabila ingin menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berikutnya.⁵¹ Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir dari kesimpulan-kesimpulan yang ada, sehingga dapat mengungkap semua temuan-temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hal terpenting yang merupakan dari bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reabilitas data. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Sugiyono menjelaskan dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang terjadi pada obyek yang diteliti.⁵² Untuk itu, ada beberapa teknik pengecekan keabsahan dalam uji kredibilitasnya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵¹ Ibid., 409.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.363.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam-macam sumber, dengan berbagai cara, maupun dengan berbagai waktu. Dari pengertian tersebut, maka triangulasi terdiri dari a). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa macam sumber; b). Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c). Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵³

Pada uji kredibilitas dengan triangulasi ini, peneliti akan menggunakan berbagai jenis triangulasi sesuai perkembangan dan situasi dalam mengumpulkan data dari awal hingga akhir penelitian di lapangan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam bagian pengujian kredibilitas data adalah adanya pendukung atau media sebagai alat untuk dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat pendukung ini antara lain, alat perekam dalam kegiatan wawancara, kamera dalam mengambil foto-foto selama penelitian dan dokumen atau arsip autentik lainnya.⁵⁴ Dalam kegiatan wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan HP Android yang bersifat multifungsi baik merekam maupun dalam pengambilan gambar di lapangan.

⁵³ Ibid., 372–374.

⁵⁴ Ibid., 375.

3. Mengadakan Member Check

Member Check adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Hal ini bertujuan untuk mengecek apakah sudah sesuai atau tidak, data yang diperoleh dengan yang telah diberikan oleh informan. Apabila data yang diberikan dapat disepakati oleh informan, maka bisa dikatakan data tersebut sudah valid dan kredibel.⁵⁵

⁵⁵ Ibid., 375–376.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

1. Sejarah Berdirinya UIN Datokarama Palu

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memiliki sejarah panjang yang dimulai dari pendirian Fakultas Tarbiyah pada tahun 1966 di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Fakultas ini berkembang pesat dan mengalami berbagai perubahan status sesuai dengan peraturan pemerintah, seperti beralih menjadi cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang pada 1969, kemudian bertransformasi menjadi STAIN Datokarama Palu pada 1997, dan akhirnya menjadi IAIN Datokarama Palu berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 51 Tahun 2013.

Setelah menjadi IAIN, Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa program studi, yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Pada 2019, FTIK membuka dua program studi baru: Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika. Saat ini, FTIK memiliki sembilan program studi, antara lain Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta berbagai program studi dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

FTIK terus berperan penting dalam pengembangan pendidikan tinggi Islam di Sulawesi Tengah, menghasilkan alumni yang berkontribusi di berbagai bidang

kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, pemerintahan, politik, dan keagamaan.

2. Sejarah Berdirinya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada awalnya adalah Program Studi Kependidikan Islam (KI) berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997. Program studi ini diselenggarakan bertujuan untuk mendidik tenaga kependidikan Islam di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Seiring perubahan nomenklatur atas beralihnya status STAIN menjadi IAIN Palu Tahun 2013, maka Program Studi Kependidikan Islam diubah menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4977 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi Sarjana IAIN Palu tertanggal 5 September 2014. Memasuki tahun 2016, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melakukan izin perpanjangan Program Studi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6435 Tahun 2016 tertanggal 7 Desember 2016 dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 4908/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi B. Kemudian pada tanggal 05 September 2023 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 3606/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih tetap terakreditasi B.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam

a. Visi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan mempunyai visi : “Unggul dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal Tahun 2028.

b. Misi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu manajemen pendidikan berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.
- 2) Menyelenggarakan Program Magang yang berorientasi dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.
- 3) Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dan pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam yang humanis berbasis spiritualitas dan kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sebagai wujud memperkuat lembaga pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.
- 5) Menjalin kemitraan dalam dan luar negeri yang berorientasi pada kajian dan Penegelolaan Prodi Manajemen Pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.

c. Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam

- 1) Menghasilkan sarjana manajemen pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal
- 2) Menghasilkan Tenaga Kependidikan unggul dalam mengelola Lembaga Pendidikan berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.
- 3) Menghasilkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.
- 4) Menghasilkan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud memperkuat lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal
- 5) Mengembangkan dan memajukan prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan membangun kemitraan dalam dan luar negeri berbasis integrasi keilmuan, Spritualitas dan kearifan lokal.

4. Keadaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di FTIK Uin Datokarama Palu Tahun 2019/2023 tercatat ada 2219 mahasiswa dengan rincian dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Di FTIK

Tahun Akademik	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
2019	515
2020	526
2021	479
2022	400

2023	299
2024	35
Jumlah	2219

Sumber: Dokumen UIN Datokarama Palu, 2024

B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dalam Proses Pembelajaran Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam

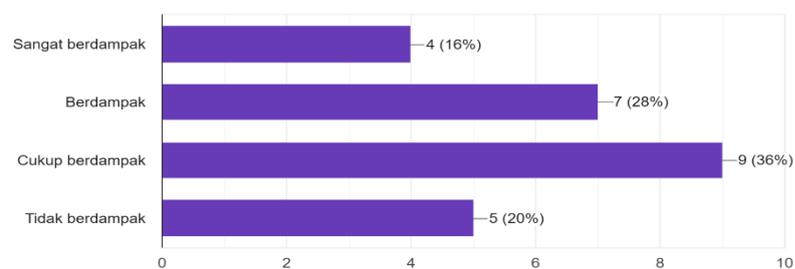
Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran. Maka penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari 2 teknik pengumpulan data, yaitu teknik angket dan wawancara. Persepsi mahasiswa ini dibagi dalam 3 aspek yaitu, a) dampak jarak kampus terhadap konsentrasi belajar; b) dampak jarak kampus terhadap kehadiran dan keterlambatan di kelas; dan c) dampak jarak kampus terhadap motivasi dan partisipasi belajar.

1. Dampak Jarak Kampus Terhadap Konsentrasi Belajar

Berikut paparan data berdasarkan angket berbasis *google form* terkait dampak jarak kampus terhadap konsentrasi belajar.

4. Bagaimana persepsi anda selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan konsentrasi belajar anda di kelas ?

25 jawaban



Gambar 1. Persepsi Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dengan Konsentrasi Belajar Dikelas.

Dari diagram di atas diperoleh data dari 25 orang responden yang mengisi kuisioner. Terdapat 4 orang (16%) menyatakan bahwa jarak kampus II sangat berdampak terhadap konsentrasi belajar di kelas. Sementara itu, 7 orang (28%) yang menyatakan bahwa jarak tersebut berdampak, 9 orang (36%) menyatakan cukup berdampak, dan 5 orang (20%) lainnya menyatakan tidak merasa adanya dampak terhadap konsentrasi belajar mereka. Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase adanya dampak jarak kampus dengan konsentrasi belajar sangatlah tinggi, yang jika diakumulasikan yaitu sebesar 80 % dengan mayoritas memilih cukup berdampak. Namun jika melihat persentase masing-masing opsi, data menunjukkan tidak ada yang sangat dominan.

Berbagai alasan responden dalam memberikan keterangan dari opsi yang dipilih. Dari keterangan yang ada, yang menyatakan adanya dampak dari jarak kampus II umumnya disebabkan oleh jarak yang jauh membuat mahasiswa kelelahan sehingga mengganggu konsentrasi belajar. Adapun yang memilih tidak berdampak umumnya menyatakan bahwa perjalanan menuju kampus II tidak mengganggu konsentrasi belajar dan konsentrasi seorang mahasiswa di dalam kelas tidak diukur dari jarak jauh nya perjalanan.

Sebagai penguatan hasil kesimpulan data di atas, dilakukan wawancara pada dekan fakultas FTIK dan Sekretaris Jurusan MPI. Terkait dampak jarak kampus terhadap konstentrasi belajar mahasiswa, Dekan FTIK menyatakan bahwa :

Saya mengamati dari fenomena yang terjadi di lapangan atau kampus II, persepsi mahasiswa terhadap jarak tempuh antara tempat tinggal dan kampus terhadap kualitas pembelajaran atau produktifitas itu saya kira itu tdak sama berbeda beda latar belangkannya itu tidak sama persepsi. itu karena ada mahasiswa yang tidak mempermasalahkan jarak tempuh karena mereka sudah memiliki kendaraan bahkan kalau saya melihat fakta-fakta di lapangan mahasiswa itu lebih banyak dominan menggunakan kendaraan pribadi jadi

tidak ada alasan jarak tempuh itu menjadi penghalang untuk datang kuliah, kalau perspektif saya langkah-langkah yang perlu dipelajari oleh mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan tepat waktu agar tidak mengganggu konsentrasi belajar yaitu membangun budaya kuliah yang disiplin produktifitas kuliah yang bagus yang berkualitas maka perlu dipersiapkan kedisiplinan, disiplin dalam mengatur waktu seperti sholat subuh persiapan sarapan, mandi persiapan kendaraan berangkat tepat waktu kalau kita masuk rata-rata jam 07:30 berangkat dari rumah jam 06:30 untuk mengantisipasi kemacetan-kemacetan selama perjalanan.

Hasil wawancara di atas menjelaskan, Dekan FTIK memiliki pandangan bahwa mahasiswa memiliki perbedaan persepsi terhadap jarak kampus II dengan konsentrasi belajar mereka. Sebab, pak dekan memanda banyak mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi tidak mempermasalahkan jarak kampus II. Jarak kampus II yang dianggap jauh tidak akan mengganggu konsentrasi belajar, jika mahasiswa mampu membentuk budaya disiplin diri dalam mengatur waktu.

Pernyataan yang cukup bertolak belakang oleh Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bahwa :

Beberapa informasi yang saya dapat ada mahasiswa yang betul-betul terdampak jarak yang jauh dari kosnya atau rumahnya kesini. Apa lagi yang tidak punya kendaraan itu sangat mempengaruhi secara negatif psikologi belajarnya, kedisiplinannya, konsentrasinya saat belajar. Kerena kadang-kadang saya alami sendiri saya sudah diruangan apa lagi hujan banyak yang terlambat dengan alasan jauh apalagi yang tidak punya kendaraan, tetapi sebagai mahasiswa memang harus mempersiapkan diri dan harus memperjuangkan nasibnya untuk bisa melaksanakan secara maksimal tugas-tugasnya sebagai mahasiswa.

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa jarak kampus II memberikan dampak nyata pada psikologi belajar mahasiswa, baik secara kedisiplinan dan konsentrasi belajar. Dampak tersebut dirasakan bagi mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi dan berdampak lebih besar lagi bagi yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Namun hal-hal tersebut bisa diantisipasi jika mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan.

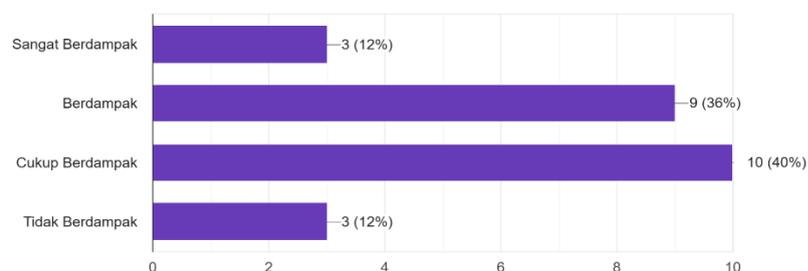
Pada aspek konsentrasi belajar, mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup terganggu konsentrasinya dalam pembelajaran setelah menempuh perjalanan yang jauh. Hal ini selaras dengan pendapat Sheila, dkk, yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar mahasiswa berkurang seiring dengan meningkatnya jarak tempat tinggal dari kampus yang disebabkan oleh pengeluaran waktu dan energi yang lebih besar bagi mereka yang harus melakukan perjalanan jauh.

2. Dampak Jarak Kampus Terhadap Kehadiran dan Keterlambatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran

Berikut paparan data berdasarkan angket berbasis *google form* terkait dampak jarak kampus terhadap kehadiran dan keterlambatan mahasiswa dalam pembelajaran.

5. Bagaimana persepsi anda selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan kehadiran dan keterlambatan anda di kelas ?

25 jawaban



Gambar 2. Persepsi Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dengan Kehadiran Dan Keterlambatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran

Dari diagram di atas diperoleh data dari 25 orang responden yang mengisi kuisioner. Terdapat 3 responden (12%) menyatakan bahwa jarak kampus II sangat berdampak terhadap kehadiran dan keterlambatan mahasiswa dalam pembelajaran. Sementara itu, 9 orang (36%) dari responden menyatakan bahwa jarak tersebut berdampak, 10 orang (40%) responden menyatakan cukup berdampak, dan 3 orang

(12%) lainnya menyatakan tidak merasa adanya dampak. Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase adanya dampak jarak kampus dengan kehadiran dan keterlambatan dalam pembelajaran menunjukkan angka yang sangat tinggi, yang jika diakumulasikan yaitu sebesar 88 % dengan mayoritas memilih cukup berdampak. Namun jika melihat persentase masing-masing opsi, data menunjukkan tidak ada yang sangat dominan.

Responden memberikan alasan yang beragam dari opsi yang dipilih. Dari berbagai alasan yang menyatakan adanya dampak dari jarak kampus II umumnya disebabkan oleh jarak yang jauh dan hambatan yang didapatkan selama perjalanan. Adapun yang memilih tidak berdampak umumnya menyatakan bahwa perjalanan menuju kampus II tidak membuat mereka terlambat atau tidak hadir dalam perkuliahan, sebab mampu mengatur kepergian lebih awal menuju kampus.

Sebagai penguatan hasil kesimpulan data di atas, dilakukan wawancara pada Dekan FTIK dan Sekretaris Jurusan MPI. Terkait dampak jarak kampus terhadap terhadap kehadiran dan keterlambatan mahasiswa dalam pembelajaran, Dekan FTIK menyatakan bahwa :

Dampak jarak kampus terhadap kehadiran dan keterlambatan mahasiswa dalam pembelajaran dan kehadiran di kampus itu menjadi satu kesan tersendiri bagi mahasiswa Ftik, tentu dengan tidak mempermasalahkan jarak tempu agar bisa hadir di kampus dua ini mungkin keterlambatan yang paling sering di alami terkait jarak tempuh ini adalah ketetapan waktu kerana banyak juga mahasiswa tidak bisa tepat waktu untuk hadir kuliah mungkin terlambat 10 menit, 20 menit, ada juga yang terlambat setengah jam karena faktor jarak tempuh yang jauh yang hampir kalau dari palu 21 km, kalau dari palu itu membutuhkan waktu yang cukup lama kadang kendala macet, hujan, dan sebagainya itu menjadi penghalang untuk bisa tepat waktu sampai di kampus menghadiri kuliah, ada juga dosen kadang tidak mengizinkan mahasiswa masuk kelas karena terlambat itu pun menjadi masalah bagi mahasiswa.

Pernyataan yang hampir sama yang dinyatakan oleh Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bahwa :

Memang ada banyak mahasiswa yang terlambat itu dengan alasan bahwa mereka masih dijalan. Sedikit saja ada gangguan hujan saja berhenti itu pasti terlambat karena waktu yang mereka tempuh itu memanglah jauh. Misalnya kalau dari palu barat itu sekitar 20 sampai 35 menit jadi memang harus berangkat 50 menit sebelumnya agar mengantisipasi keterterlambatan.

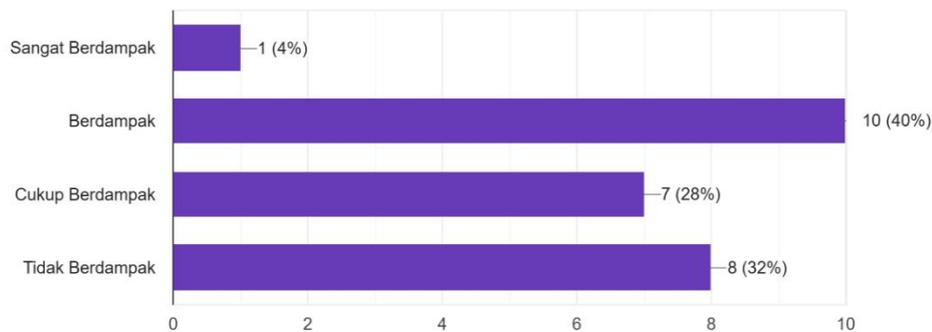
Berdasarkan hasil kedua wawancara di atas menegaskan bahwa dampak jarak kampus yang jauh sangat dirasakan bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di kota Palu. Mahasiswa yang umumnya bertempat tinggal di Kota Palu membutuhkan waktu 20 – 35 menit untuk dapat hadir tepat waktu dalam pembelajaran. Sehingga, banyak mahasiswa yang terlambat atau tidak tepat waktu hadir di dalam kelas. Namun disisi lain pernyataan di atas juga menegaskan bahwa meskipun terkendala jarak yang jauh, mahasiswa seharusnya bisa memperkirakan waktu keberangkatan dan kemungkinan hambatan-hambatan yang didapatkan selama perjalanan sehingga dapat membuat mereka terlambat di kelas. Hal ini selaras dengan alasan dari beberapa mahasiswa yang memilih bahwa jarak yang jauh tidak berdampak bagi kehadiran mereka, sebab mampu mengatur kepergian lebih awal menuju kampus.

3. Dampak Jarak Kampus Terhadap Motivasi dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran

Berikut paparan data berdasarkan angket berbasis *google form* terkait dampak jarak kampus terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

6. Bagaimana persepsi anda selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan motivasi dan partipasi anda dalam pembelajaran ?

25 jawaban



Gambar 3. Persepsi Terhadap Dampak Jarak Kampus II Dengan Motivasi Dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran.

Dari gambar di atas diperoleh data dari 25 orang responden yang mengisi kuisioner. Terdapat hanya 1 responden (4%) yang menyatakan bahwa jarak kampus II sangat berdampak terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.. 10 orang (40%) dari responden menyatakan bahwa jarak tersebut berdampak, 7 orang (28%) responden menyatakan cukup berdampak, dan 8 orang (32%) lainnya menyatakan tidak merasa adanya dampak terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase adanya dampak jarak kampus dengan motivasi dan partisipadi dalam pembelajaran menunjukkan angka yang cukup tinggi, yang jika diakumulasikan yaitu sebesar 68 % dengan mayoritas memilih berdampak. Namun tidak seperti pada kedua dampak yang telah dijelaskan sebelumnya, persentase sangat berdampak menunjukkan angka yang sangat kecil dibandingkan data lainnya. Begitu pula mahasiswa yang memilih tidak berdampak, menunjukkan persentase yang tinggi setelah mahasiswa mayoritas memilih berdampak.

Persentase yang menunjukkan adanya dampak jarak kampus terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran sangat tinggi dari data seluruh responden. Mayoritas memberikan alasan bahwa perjalanan yang jauh menuju kampus II menyebabkan 1.kelelahan sehingga berdampak pada turunnya motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, terdapat responden yang menyatakan 2.kurangnya motivasi akibat dosen yang jarang masuk. Adapun persentase yang memilih tidak berdampak juga menunjukkan sangat tinggi, dengan alasan jarak kampus yang jauh tidak mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Sebagai penguatan hasil kesimpulan data di atas, dilakukan wawancara pada dekan fakultas FTIK dan Sekretaris Jurusan MPI. Terkait dampak jarak kampus terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, Dekan FTIK menyatakan bahwa :

Agar memberikan dampak yang signifikan maka mahasiswa harus betul-betul sadar bahwa hadir kuliah di kampus II itu membutuhkan biaya dengan jarak tempuh yang jauh agar mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap apa yang dikuliahkan. Mata kuliah yang diikuti, tugas yang di berikan dosen, dan mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga melahirkan budaya-budaya kuliah yang berkualitas. Budaya kuliah yang berkualitas ini tidak bisa hanya ditopang oleh kesiapan fasilitas sarpras tetapi membutuhkan kesadaran personal bagi setiap mahasiswa untuk menyadari bahwa mereka bisa datang di kampus II ini membutuhkan biaya dan membutuhkan waktu tenaga karna jarak tempuh yang jauh ini maka harus sadar saya harus mendapatkan ilmu pengetahuan dan bisa kuliah dengan prestasi yang bagus dan selesai tepat waktu.

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa mahasiswa tidak boleh hanya mengandalkan fasilitas kampus untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, melainkan mahasiswa juga perlu menanamkan dalam diri mereka agar dapat membentuk kebiasaan semangat dalam perkuliahan. Sebab, dengan jarak kampus

yang jauh dan biaya transportasi yang tinggi akan terasa sia-sia jika tidak serius dalam menempuh perkuliahan.

Pernyataan cukup berbeda dari Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang menyatakan bahwa :

Saya melihat bahwa jarak kampus memang bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus cenderung lebih mudah kehilangan motivasi, terutama jika harus menghadapi kemacetan, biaya transportasi tinggi, atau kurangnya akses ke fasilitas belajar di kampus. Ini sering kali menjadi beban tambahan yang membuat mereka merasa lelah sebelum sesi perkuliahan dimulai.

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa jarak kampus memberikan dampak terhadap menurunnya motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Jarak yang jauh dan hambatan yang didapatkan di perjalanan membuat mahasiswa kelelahan dan mengakibatkan motivasi menurun. Ditambah lagi, belum ada fasilitas kampus sebagai tempat istirahat yang nyaman bagi mahasiswa untuk menghilangkan kelelahan. Hal ini selaras dengan alasan dari beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa jarak kampus menyebabkan kelelahan dan menurunkan motivasi mereka.

Berdasarkan seluruh temuan penelitian di atas baik dari data angket mahasiswa dan hasil wawancara kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam. Secara umum, mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari lokasi kampus II berdampak pada konsentrasi belajar, kehadiran dalam pembelajaran, dan motivasi serta partisipasi dalam pembelajaran. Pada aspek konsentrasi belajar, mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup terganggu konsentrasinya dalam pembelajaran setelah menempuh perjalanan yang jauh. Hal ini selaras dengan pendapat Sheila, dkk, yang

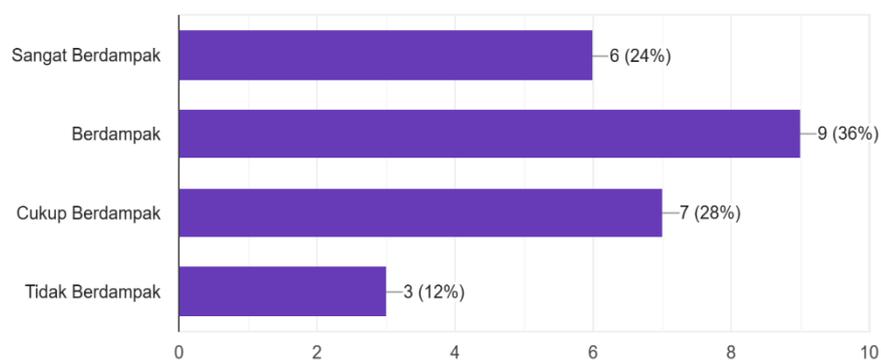
menyatakan bahwa konsentrasi belajar mahasiswa berkurang seiring dengan meningkatnya jarak tempat tinggal dari kampus yang disebabkan oleh pengeluaran waktu dan energi yang lebih besar bagi mereka yang harus melakukan perjalanan jauh. Pada aspek kehadiran dalam pembelajaran, mengindikasikan bahwa sangat jelas banyak mahasiswa terlambat akibat menempuh perjalanan yang jauh dan hambatan-hambatan yang didapatkan dalam perjalananan. Selain faktor yang terpenting, kurangnya kesadaran diri dan budaya disiplin mahasiswa dalam mengatur waktu agar tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pada aspek motivasi dan partisipasi belajar, mengindikasikan bahwa menurunnya motivasi mahasiswa dalam pembelajaran setelah menempuh perjalanan yang jauh. Sesuai dengan pendapat Diah dan Putri bahwa mahasiswa yang harus menempuh jarak jauh sering kali mengalami kendala seperti kelelahan dan stres akibat perjalanan, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk mengikuti perkuliahan dengan baik.

C. Persepsi Mahasiswa Dalam Memandang Fasilitas Dan Pelayanan Akademik Kampus Dalam Kaitannya Dengan Jarak Kampus, Serta Dampaknya Terhadap Kenyamanan Dalam Pembelajaran Serta Administrasi Perkuliahan Di Kampus

Mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus cenderung lebih mudah kehilangan motivasi, terutama jika harus menghadapi kemacetan, biaya transportasi tinggi, atau kurangnya akses ke fasilitas belajar di kampus. Ini sering kali menjadi beban tambahan yang membuat mereka merasa lelah sebelum sesi perkuliahan dimulai. Sebelumnya telah dibahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sebagaimana keresahan mahasiswa MPI terhadap fasilitas dan pelayanan akademik dalam

kaitannya dengan jarak kampus yang memberikan dampak terhadap kenyamanan mahasiswa dalam pembelajaran, serta administrasi perkuliahan di kampus, maka berikut ini dipaparkan data mengenai persepsi terhadap hal di atas berdasarkan angket berbasis *google form*.

7. Bagaimana persepsi anda terhadap fasilitas dan pelayanan kampus dikaitkan dengan setelah anda menempuh jarak kampus dari tempat tinggal, d...jaran serta administrasi perkuliahan di kampus ?
25 jawaban



Gambar 4. Persepsi Terhadap Fasilitas dan Pelayanan Akademik Kampus Yang Dikaitkan Dengan Jarak Kampus dan Dampaknya Pada Kenyamanan Belajar serta Adminitrasi Perkuliahan

Dari diagram di atas diperoleh data dari 25 orang responden yang mengisi kuisisioner, diantaranya 6 orang responden (24%) mengaku fasilitas dan pelayanan akademik dalam kaitannya dengan jarak kampus sangat berdampak pada kenyamanan belajar dan administrasi perkuliahan. 9 orang (36%) dari responden menyatakan berdampak, 7 orang (28%) responden menyatakan cukup berdampak, dan 3 orang (12%) lainnya menyatakan tidak merasa adanya dampak.

Dari data di atas menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus memang berdampak pada kenyamanan belajar dan administrasi perkuliahan mahasiswa. Sedikit yang menyatakan tidak adanya dampak dari fasilitas dan pelayanan akademik yang dirasakan. Responden yang merasakan adanya dampak tersebut, mayoritas

memberikan alasan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran setelah mahasiswa merasa kelelahan akibat perjalanan jauh menuju kampus, seperti kipas angin, tempat beristirahat, wifi, dan toilet. Adapun berkaitan administrasi perkuliahan, pelayanan akademik dianggap tidak optimal dalam melayani mahasiswa yang sudah kelelahan sampai di kampus, seperti lamanya menunggu dalam proses administrasi, dan terkadang tidak membuka pelayanan.

Sebagai penguatan hasil kesimpulan data di atas, dilakukan wawancara pada Dekan FTIK dan Sekretaris Jurusan MPI. Terkait fasilitas dan pelayanan akademik dalam kaitannya dengan jarak kampus yang memberikan dampak terhadap kenyamanan mahasiswa dalam pembelajaran, Dekan FTIK menyatakan bahwa :

Ada mahasiswa kita juga yang kemarin orasi menuntut penyempurnaan memaksimalkan fasilitas kampus II ini misalnya menyediakan fasilitas olahraga, meningkatkan penyediaan air, kebersihan kamar mandi, membuat garasi, itu yang disampaikan dalam orasi mahasiswa. Kemudian kita sudah sediakan sesuai dengan kemampuan anggaran untuk pengadaan fasilitas sarpras di kampus II ini. Saya rasa mahasiswa itu ada yang memberikan penilaian yang artinya penilaian yang kurang maksimal karena faktanya memang fasilitas-fasilitas yang kurang terutama fasilitas pengembangan bakat minat olahraga seperti volly, takraw itu akan dibuat secara bertahap. Dari yang saya tangkap juga salah satu yang dikeluhkan mahasiswa yaitu kondisi ruangan kelas yang panas, dan untuk kipas angin saya sudah mengusulkan untuk setiap kelas di adakan kipas angin uap atau sumber uap agar mahasiswa merasa sejuk di kelas, mudah-mudahan usulan kita untuk pengadaan kipas uap itu setiap kelas bisa terealisasi. Saya yakin mahasiswa itu bisa menikmati fasilitas yang sudah ada seperti persediaan air, kursi, meja, dan papan tulis. Dan untuk pembersihan kelas-kelas itu dilakukan oleh cleaning service untuk mempersiapkan kelas dan kamar mandi agar bisa difungsikan secara bersih, tentu ini memberikan persepsi yang positif. Jadi kalau ada persepsi yang kurang positif terkait dengan keterbatasan, saya pikir dalam mengelola lembaga seperti fakultas tarbiyah yang besar ini tidak bisa kita secara cepat mencapai kesempurnaan tentu butuh waktu proses tahap demi tahap sesuai dengan anggaran yang disediakan.

Selanjutnya, terkait dengan pelayanan akademik dalam kaitannya dengan jarak kampus yang memberikan dampak terhadap kenyamanan mahasiswa dalam pembelajaran, pak dekan menyatakan bahwa :

Untuk pelayanan akademik ini tetap kita akan maksimalkan, saya memiliki konsep bagaimana pelayanan akademik ini bisa dilakukan *online* karena mengingat jarak tempuh yang jauh. Misalnya, pengusulan judul, pengajuan surat izin penelitian, pengajuan sk pembimbing, sehingga mahasiswa bisa mengisi formulir-formulir secara online dirumah saja. Perencanaan ini sudah kita desain sejak akhir tahun 2024 kemarin, cuman kita masih benahi terus sambil menyiapkan surat tanda melapor (STM) yang secara khusus menangannya. Kemudian untuk kendala pelayanan itu juga sering menjadi masalah disaat tendik mengalami seperti masalah dirumah, masalah keluarga, atau sakit dan lain sebagainya. Sehingga tidak bisa datang memberikan layanan yang maksimal dominan permasalahan layanan itu terletak pada masalah personal dari tendik. Tetapi kita juga sudah meminta supaya semua prodi bisa dilayani oleh siapa saja agar tidak terkesan pilih kasih, kita selalu mengingatkan layani mahasiswa apapun prodi nya, itu yang bisa kita lakukan dan tetap kita pantau pelayanan tendik terhadap mahasiswa agar lebih maksimal, layanan yang baik itu akan memberikan dampak yang baik kepada percepatan penyelesaian urusan- urusan akademik mahasiswa dan tidak tertunda berhari hari.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa mengeluhkan fasilitas kampus yang belum optimal untuk menunjang perkuliahan. Fasilitas-fasilitas yang banyak dituntut oleh mahasiswa antara lain, ketersediaan air di toilet, kebersihan toilet, ketersediaan alat pendingin ruangan, dan fasilitas olahraga. Meskipun sudah diupayakan oleh pihak kampus, namun kondisi sarana dan prasarana saat ini belum memenuhi kebutuhan mahasiswa. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan anggaran yang diperoleh kampus II untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik. Alhasil, keterbatasan sarana dan prasarana kampus ini memberikan dampak terganggunya kenyamanan dan produktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran. Disisi lain dari segi pelayanan akademik, Pak Dekan mengakui bahwa pada bagian pelayanan akademik program studi Manajemen Pendidikan Islam belum memberikan layanan yang optimal terhadap kebutuhan administrasi mahasiswa. Pelayanan akademik yang tidak optimal ini disebabkan adanya kendala-kendala pribadi dari tenaga kependidikan. Oleh karena itu, telah direncanakan kedepannya dalam pengurusan administrasi mahasiswa akan

banyak dilakukan secara *online* untuk meminimalisir dampak jarak kampus II yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa.

Pernyataan yang hampir sama yang dinyatakan oleh Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bahwa :

Kalau fasilitas kebanyakan mereka mengatakan bagus tetapi ini masih tentatif terutama persediaan air itu kadang-kadang tidak cukup, dan untuk pelayanan akademik karena jauh makanya mereka juga kadang datangnya siang mereka berangkat jam 11 dari rumahnya sampai disini jam 12 akmah sudah istirahat, jadi itu yang kadang-kadang menjadi masalah akhirnya mereka menunggu lagi dan ada yang tidak sabar akhirnya pulang. Jadi sebenarnya pelayanan itu sangat bergantung pada manajemen waktu mahasiswa itu sendiri kadang-kadang mereka menganggap ini masih kampus I jadinya berangkat biasanya tidak memikirkan jarak yang membutuhkan waktu yang panjang.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus II bersifat tentatif, terutama ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang terkadang belum terpenuhi. Adapun pada aspek pelayanan akademik tidak sepenuhnya kelalaian dari tenaga kependidikan, melainkan manajemen waktu mahasiswa yang kurang baik untuk mengurus administrasi perkuliahan. Sering mahasiswa ditemukan dalam mengurus administrasi perkuliahan di waktu-waktu jam istirahat tenaga kependidikan, sehingga tidak mendapat pelayanan yang diharapkan hingga waktu pelayanan akademi telah ditutup.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian di atas baik dari data angket mahasiswa dan hasil wawancara kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi yang kurang baik terhadap fasilitas sarana dan prasarana kampus dalam menunjang kenyamanan dan produktivitas mahasiswa dalam pembelajaran serta pelayanan akademik yang kurang memuaskan. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada belum bisa

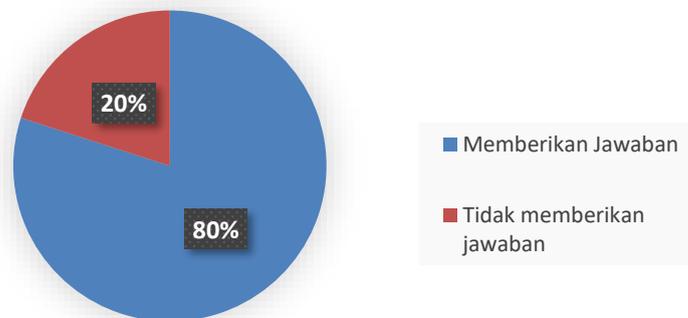
memenuhi kebutuhan setiap individu mahasiswa, terutama dalam hal ketersediaan ruang istirahat yang dapat digunakann mahasiswa, ketersediaan alat pendingin di kelas, dan ketersediaan air di toilet yang cukup. Hal ini selaras dengan pendapat Wina Sanjaya faktor sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan gairah dan motivasi pendidik dalam mengajar, dan dapat memberikan berbagai pilihan pada peserta didik untuk belajar. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada juga masih jauh dari pendapat Rabial dan Zulkipli yang menegaskan bahwa institusi pendidikan harus dirancang untuk dapat diakses oleh setiap individu dan memiliki fasilitas pendukung, yang mencakup aksesibilitas bangunan, toilet yang sesuai, laboratorium, perpustakaan yang semua sumber daya ini untuk mendukung pembelajaran.

D. Solusi Dari Dampak Jarak Kampus II Terhadap Proses Pembelajaran Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Telah dibahas sebelumnya bahwa adanya dampak yang tinggi akibat jarak kampus II terhadap proses pembelajaran mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Mahasiswa juga memberikan alasan yang hampir sama saat merasakan dampak tersebut. Dari dampak yang mereka rasakan, mahasiswa memberikan gagasan terkait solusi dan harapan bagi pihak kampus II untuk meminimalisir dari dampak jarak kampus II yang mayoritas mahasiswa merasa begitu jauh dari tempat tinggal. Gagasan solusi mahasiswa ini merupakan pertanyaan akhir di dalam kuisisioner berbasis *google form* yang berasal dari 25 responden.

Berikut disajikan data mengenal solusi dari mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam terhadap jarak kampus II dengan proses pembelajaran.

Solusi Dampak Jarak Kampus II Terhadap Proses Pembelajaran



Gambar 5. Persentase Respons Mahasiswa MPI Dalam Memberikan Solusi Dari Dampak Jarak Kampus II Terhadap Proses Pembelajaran

Diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa MPI sebanyak 20 orang (80%) memberikan jawaban dan 5 orang (20%) tidak memberikan jawaban. Adapun 20 orang (80%) yang memberikan gagasan solusi terhadap dampak jarak kampus II dengan proses pembelajaran, diuraikan sebagai berikut:

1. 7 orang memberikan gagasan agar pihak kampus II menyediakan transportasi bagi mahasiswa, seperti meaktifkan kembali transportasi bus.
2. 7 orang memberikan gagasan agar fasilitas dan pelayanan akademik di kampus II lebih ditingkatkan lagi, terutama mempermudah dalam pemberkasan mahasiswa.
3. 2 orang berharap program studi Manajemen Pendidikan Islam dipindahkan ke kampus I.
4. 2 orang memberikan gagasan agar perkuliahan secara tatap muka dikurangi sehingga tidak sering menuju kampus II.
5. 1 orang memberikan gagasan agar mahasiswa MPI sebaiknya mencari tempat tinggal di dekat kampus II.

6. 1 orang memberikan gagasan agar setiap mahasiswa MPI sebaiknya mampu mendisiplinkan diri dan mengatur waktu dengan baik.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan gagasan solusi agar pihak kampus menyediakan transportasi bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari kampus II. Fasilitas dan pelayanan akademik diharapkan lebih ditingkatkan lagi, terutama mempermudah dalam pemberkasan mahasiswa.

Sebagai penguatan hasil kesimpulan data di atas, dilakukan wawancara pada Dekan FTIK dan Sekretaris Jurusan MPI. Terkait solusi terhadap dampak jarak kampus II dengan proses pembelajaran, Dekan FTIK menyatakan bahwa :

Solusinya dari hasil koordinasi dekan dengan pak rektor kemarin itu kita berusaha membangun jejak untuk memberikan bantuan transportasi kampus II agar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan semua prodi ini bisa meminimalisir permasalahan biaya transportasi, kita rencana mau diberikan sumbangan bus dari Pemda Sigi tapi sampai akhir tahun kemarin belum terealisasi. Kemudian solusi yang kedua mahasiswa harus mempersiapkan dirinya sejak pendaftaran untuk berkomitmen kuliah di Fakultas Tarbiyah di Prodi apa saja itu dengan jarak tempuh yang jauh dari kota, tentu jarak tempuh ini kan relatif jauh karna tinggal dikota semestinya kalau ditau kampusnya jauh maka cari tempat tinggal yang dekat dengan kampus nya, dekat bagi yang tinggal dihuntau, biromaru, dolo ada juga yang tinggal diasrama yang dekat kampus jadi solusinya seperti itu, yang jelasnya saya bisa prediksi jarak tempuh itu bermasalah hanya bagi mahasiswa yang tinggal dikota palu tidak menjadi masalah bagi mereka yang tinggal di sekitaran kampus.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat solusi secara fisik dan psikis yang dapat ditempuh untuk mengatasi dampak jarak kampus II yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa. Secara fisik, pihak kampus akan menyediakan bantuan transportasi bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari kampus II dan mahasiswa disarankan untuk dapat tinggal lebih dekat di wilayah kampus II. Adapun pada aspek psikis, mahasiswa harus bisa menanamkan sejak awal pada

dirinya agar mampu menerima dan memotivasi diri atas konsekuensi kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lokasinya jauh dari Kota Palu.

Pernyataan yang hampir sama yang dinyatakan oleh Sekretaris Jurusan Manajajemen Pendidikan Islam bahwa :

Solusi sebenarnya bagi yang punya motor di manajemen waktu kalau jarak tempuh atau durasi waktu yang di butuhkan untuk sampai dikampus ini sekitar 35 menit maka harusnya berangkat 50 menit sebelumnya supaya ada persiapan, jadi kesini juga tidak buru-buru masi ada waktu untuk belajar di kelas sebelum memulai pembelajaran mata kuliah. Dan bagi yang tidak punya motor itu masalah besar karena kalau setiap hari ke kampus biaya nya jauh lebih banyak dari pada yang punya motor kalau naik maxim, grab itu jauh lebih banyak biaya nya jadi solusinya cari teman yang punya motor paling tidak bagi dua bensinya.

Hasil wawancara di atas dmenjelaskan bahwa solusi utama yang dapat ditempuh berasal dari dari setiap individu mahasiswa itu sendiri, yakni mampu mengatur waktu keberangkatan lebih awal menuju kampus II. Disisi lain bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi tentunya memiliki kendala yang lebih besar dari segi waktu dan biaya. Untuk itu, mahasiswa perlu mempunyai teman sejawat untuk saling membantu menuju kampus II.

Berdasarkan seluruh temuan penelitian di atas baik dari data angket mahasiswa dan hasil wawancara kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa, terdapat beberapa kesamaan persepsi antara mahasiswa MPI dengan Dekan FTIK dan Sekretaris Prodi MPI terkait solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran. Mayoritas solusi yang diberikan agar kampus menyediakan transportasi, meningkatkan fasilitas dan pelayanan akademik untuk mempermudah pemberkasan. Beberapa inovasi dari pihak kampus II nantinya akan memudahkan pelayanan akademik mahasiswa dengan berbasis *online*, sehingga dampak jarak kampus yang jauh bagi mahasiswa dapat diminimalisir. Disisi lain solusi juga harus

muncul dari setiap pribadi mahasiswa untuk mencari tempat tinggal di dekat kampus II dan lebih disiplin dalam mengatur waktu agar lebih mudah beradaptasi. Hal ini selaras dengan pendapat Rabial Kanada dan Zulkipli, ketersediaan sarana transportasi yang aman dan terjangkau dapat sangat memengaruhi akses fisik. Peserta didik memerlukan akses ke transportasi umum, bus sekolah, atau jalur transportasi lainnya yang memungkinkan mereka mencapai sekolah dengan aman dan tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Lokasi Pendidikan Dalam Memilih Prodi Manajemen Pendidikan Islam Di Ftik” di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap dampak jarak kampus II dalam proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Namun mayoritas, mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari lokasi kampus II menyatakan berdampak nyata pada konsentrasi belajar mereka menjadi terganggu, banyak mahasiswa terlambat dalam pembelajaran, dan menurunnya motivasi serta partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini juga mayoritas disebabkan karena faktor kelelahan dan hambatan-hambatan yang didapatkan selama perjalanan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana kampus dalam menunjang kenyamanan dan produktivitas mahasiswa dalam pembelajaran serta pelayanan akademik kurang memuaskan. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada belum bisa memenuhi kebutuhan setiap individu mahasiswa, terutama dalam hal ketersediaan ruang istirahat yang dapat digunakann mahasiswa, ketersediaan alat pendingin di kelas, dan ketersediaan air di toilet yang cukup.
3. Adanya persepsi antara mahasiswa MPI dengan Dekan FTIK dan

Sekretaris Prodi MPI terkait solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran. Mayoritas solusi yang diberikan agar kampus menyediakan transportasi, meningkatkan fasilitas dan pelayanan akademik untuk mempermudah pemberkasan. Disisi lain solusi juga harus muncul dari setiap pribadi mahasiswa untuk mencari tempat tinggal di dekat kampus II dan lebih disiplin dalam mengatur waktu agar lebih mudah beradaptasi dengan hambatan jarak kampus II yang jauh dari tempat tinggal.

B. Implikasi penelitian

1. Peningkatan fasilitas kampus mengembangkan fasilitas seperti ruang istirahat yang nyaman, area belajar yang tenang, tempat ibadah yang memadai, dan ketersediaan air yang cukup di toilet untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa selama berada di kampus.
2. Pihak kampus sebaiknya menyegerakan bantuan untuk mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan kampus dengan memfasilitasi bantuan khusus, seperti subsidi transportasi atau layanan transportasi bersama bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi.
3. Saran untuk Mahasiswa
 - a. Pengelolaan waktu mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus diharapkan dapat mengatur waktu secara lebih efisien untuk mengurangi dampak kelelahan akibat perjalanan.
 - b. Mencari tempat tinggal dekat kampus tempat tinggal di sekitar Kampus untuk meminimalkan waktu tempuh dan biaya transportasi.

- c. Berjejaring dengan mahasiswa lain membentuk kelompok transportasi bersama atau mencari solusi alternatif melalui kerja sama antar mahasiswa.

Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, diharapkan langkah-langkah yang diambil oleh pihak kampus, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya dapat meningkatkan kenyamanan dan keberhasilan proses belajar mengajar di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Datokarama Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Alyahya, S., Elsayed, E. A. & Alharbi, A.. *The impact of location on university selection: A case study in Saudi Arabia*. International Journal of Educational Management. 2020
- Asadullah, M. N., Amin, S., & Chaudhury, N. *The impact of school location on educational attainment: Evidence from Bangladeshi twins*. The Journal of Development Studies, 2018.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidipliner (Purwokerto: Fajar T.septano, 2020)*.
- Ariyanti, tesis, “ *pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah*, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005”.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Andhika, Sheila, Sella Floristia, and Tuti Alawiyah. “Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Kosentrasi Belajar Mahasiswa Di Kelas.” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 22–28.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Busro, Muhammad. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:Yogya Expert, 2017.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Connections, Research. “Research Glossary.” Accessed January 23, 2025. <https://researchconnections.org/research-tools/research-glossary/d>.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- Farida, Umi dan Sri Hartono. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo : Umpoh press, 2015.

- Fitrah, Muh., and Luthfiah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak, 2017.
- Hemsley-Brown, J., & Oplatka, I. *University choice: what do we know, what don't we know and what do we still need to find out?* International Journal of Educational Management. 2015
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Jarak." Accessed January 31, 2025. <https://kbbi.web.id/jarak>.
- Jahja. Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Jumingan. *Studi Kelayakan Bisnis: Teori&Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Jerri Valdo Sihaloho, "Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Sebagai Faktor Kemalasan Mahasiswa," last modified 2024, accessed January 31, 2025, <https://suarausu.or.id/jarak-tempat-tinggal-dengan-kampus-sebagai-faktor-kemalasan-mahasiswa/>
- Kadri, Hanif al. *Artikel Pembiayaan Dalam Pendidikan*. 2011. Kasmir. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Jakarta : CAPS. 2016.
- Khairani. Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014
- Mayasari,Renny. Shopiana & Toni Julham. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Vol III No 02*. Medan: 2018.
- Kasmir, A. (2020). *Perjalanan Mahasiswa dan Stres Akademik: Analisis Dampak Jarak Kampus terhadap Konsentrasi Belajar*.
- Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakarta: CAPS,2016).
- Kurnia, Putri Tipa Anasi, Diah Trismi Harjanti. "Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Geografi Universitas Tanjung Pura" 2, no. 2 (2024): 121–127.
- Mujanah, Siti. *Manajemen Kompensasi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2019.
- Mayasari,Renny. Shopiana & Toni Julham. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Vol III No 02*. Medan: 2018.
- Magdalena, Ina. *Dasar-Dasar Micro Teaching*. Sukabumi: Jejak, 2022.
- Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013).

- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Oman sukmana, dasar – dasar psikologi lingkungan UMM Pres, Malang 2003, 52.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Rahayu, D. (2022). Dampak Jarak Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(2), 80-92.
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*, *Jurnal Agastya*, VOL. V, No 1 Januari 2015.
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati, Tutik, and Daryanto. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2015.
- Syukri, Maksmur. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi*, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
Elisa Ariyanti, tesis, “ pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sihaloho, Jerri Valdo. “*Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Sebagai Faktor Kemalasan Mahasiswa.*” Last modified 2024. Accessed January 31, 2025. <https://suarausu.or.id/jarak-tempat-tinggal-dengan-kampus-sebagai-faktor-kemalasan-mahasiswa/>.
- Simanullang, Seevaira Chyta, and Sri Yunita. “Motivasi Belajar Siswa . Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Akan Lebih Giat Belajar Dan Berusaha Untuk Dikehendaki Tercapai . Siswa Ke Sekolah . Jarak Yang Jauh Antara Rumah Dan Sekolah Dapat Menyebabkan Kelelahan Fisik Langsung . Dampak La” 5, no. 3 (2024): 3367–3373.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Trisliatanto, Dimas Agung. *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta: ANDI, 2020.

Yanti, Rini, Ilis Suryani, and Ilyananda Putri. *Buku Ajar Statistik Dan Probabilitas*. Cet.1. Payakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024.

Yusuf, A Muri. *Metode Penilitan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Cet.4. Jakarta: Kencana, 2017.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Kampus II Uin Datokarama Palu



Gambar 2 : Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Gambar 3 : Pelayanan Akademik



Gambar 4 : Ruang Kelas FTIK



Gambar 5 : Wawancara bersama Pak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Gambar 6 : Wawancara bersama Pak Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Findri
NIM	19.1.03.0019
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Jarak Kampus Dalam Proses Pembelajaran Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

A. Pedoman Wawancara Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

- 1) Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek konsentrasi belajar mereka?
- 2) Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek keterlambatan dan kehadiran mereka dikelas?
- 3) Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus dalam aspek motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran?
- 4) Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan serta produktivitas belajar mereka?
- 5) Bagaimana Solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam?

Hasil Wawancara Dekan FTIK

Nama : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat : Kampus II Uin Datokarama Palu
Hari/Tanggal : Kamis, 16 januari 2025

Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek konsentrasi belajar mereka?
Narasumber	Saya mengamati dari fenomena yang terjadi di lapangan atau kampus II, persepsi mahasiswa terhadap jarak tempuh antara tempat tinggal dan kampus terhadap kualitas pembelajaran atau produktifitas itu saya kira itu tdak sama berbeda beda latar belangkannya itu tidak sama persepsi. itu karena ada mahasiswa yang tidak mempermasalahkan jarak tempuh karena mereka sudah memiliki kendaraan bahkan kalau saya melihat fakta-fakta di lapangan mahasiswa itu lebih banyak dominan menggunakan kendaraan pribadi jadi tidak ada alasan jarak tempuh itu menjadi penghalang untuk datang kuliah, kalau perspektif saya langkah-langkah yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan tepat waktu agar tidak mengganggu konsentrasi belajar yaitu membangun budaya kuliah yang disiplin produktifitas kuliah yang bagus yang berkualitas maka perlu dipersiapkan kedisiplinan, disiplin dalam mengatur waktu seperti sholat subuh persiapan sarapan, mandi persiapan kendaraan berangkat tepat waktu kalau kita masuk rata-rata jam 07:30 berangkat dari rumah jam 06:30 untuk mengantisipasi kemacetan-kemacetan selama perjalanan.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek keterlambatan dan kehadiran mereka dikelas?
Narasumber	Dampak jarak kampus terhadap kehadiran dan keterlambatan mahasiswa dalam pembelajaran dan kehadiran di kampus itu menjadi satu kesan tersendiri bagi mahasiswa Ftik, tentu dengan tidak mempermasalahkan jarak tempu agar bisa hadir di kampus dua ini mungkin keterlambatan yang paling sering di alami terkait jarak tempuh ini adalah ketetapan waktu kerana banyak juga mahasiswa tidak bisa tepat waktu untuk hadir kuliah mungkin terlambat 10 menit, 20 menit, ada juga yang terlambat setengah jam karena faktor jarak tempuh yang jauh yang hampir kalau dari palu 21 km, kalau dari palu itu membutuhkan waktu yang cukup lama kadang kendala macet, hujan, dan sebagainya

	itu menjadi penghalang untuk bisa tempat waktu sampai di kampus menghadiri kuliah, ada juga dosen kadang tidak mengizinkan mahasiswa masuk kelas karena terlambat itu pun menjadi masalah bagi mahasiswa.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus dalam aspek motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran?
Narasumber	Agar memberikan dampak yang signifikan maka mahasiswa harus betul-betul sadar bahwa hadir kuliah di kampus II itu membutuhkan biaya dengan jarak tempuh yang jauh agar mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap apa yang dikuliahkan. Mata kuliah yang diikuti, tugas yang di berikan dosen, dan mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga melahirkan budaya-budaya kuliah yang berkualitas. Budaya kuliah yang berkualitas ini tidak bisa hanya ditopang oleh kesiapan fasilitas sarpras tetapi membutuhkan kesadaran personal bagi setiap mahasiswa untuk menyadari bahwa mereka bisa datang di kampus II ini membutuhkan biaya dan membutuhkan waktu tenaga karna jarak tempuh yang jauh ini maka harus sadar saya harus mendapatkan ilmu pengetahuan dan bisa kuliah dengan prestasi yang bagus dan selesai tepat waktu.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan serta produktivitas belajar mereka?
Narasumber	Ada mahasiswa kita juga yang kemarin orasi menuntut penyempurnaan memaksimalkan fasilitas kampus II ini misalnya menyediakan fasilitas olahraga, meningkatkan penyediaan air, kebersihan kamar mandi, membuat garasi, itu yang disampaikan dalam orasi mahasiswa. Kemudian kita sudah sediakan sesuai dengan kemampuan anggaran untuk pengadaan fasilitas sarpras dikampus II ini. Saya rasa mahasiswa itu ada yang memberikan penilaian yang artinya penilaian yang kurang maksimal karna faktanya memang fasilitas-fasilitas yang kurang terutama fasilitas pengembangan bakat minat olahraga seperti volly, takraw itu akan dibuat secara bertahap. Dari yang saya tangkap juga salah satu yang dikeluhkan mahasiswa yaitu kondisi ruangan kelas yang panas, dan untuk kipas angin saya sudah mengusulkan untuk setiap kelas di adakan kipas angin uap atau sumber uap agar mahasiswa merasa sejuk dikelas, mudah-mudahan usulan kita untuk pengadaan kipas uap itu setiap kelas bisa terealisasi. Saya yakin mahasiswa itu bisa menikmati fasilitas yang sudah ada seperti persediaan air, kursi, meja, dan papan tulis. Dan untuk

	<p>pembersihan kelas-kelas itu dilakukan oleh cleaning service untuk mempersiapkan kelas dan kamar mandi agar bisa difungsikan secara bersih, tentu ini memberikan persepsi yang positif. Jadi kalau ada persepsi yang kurang positif terkait dengan keterbatasan, saya pikir dalam mengelola lembaga seperti fakultas tarbiyah yang besar ini tidak bisa kita secara cepat mencapai kesempurnaan tentu butuh waktu proses tahap demi tahap sesuai dengan anggaran yang disediakan.</p>
Narasumber	<p>Untuk pelayanan akademik ini tetap kita akan maksimalkan, saya memiliki konsep bagaimana pelayanan akademik ini bisa dilakukan <i>online</i> karena mengingat jarak tempuh yang jauh. Misalnya, pengusulan judul, pengajuan surat izin penelitian, pengajuan sk pembimbing, sehingga mahasiswa bisa mengisi formulir-formulir secara online dirumah saja. Perencanaan ini sudah kita desain sejak akhir tahun 2024 kemarin, cuman kita masih benahi terus sambil menyiapkan surat tanda melapor (STM) yang secara khusus menanganinya. Kemudian untuk kendala pelayanan itu juga sering menjadi masalah disaat tendik mengalami seperti masalah dirumah, masalah keluarga, atau sakit dan lain sebagainya. Sehingga tidak bisa datang memberikan layanan yang maksimal dominan permasalahan layanan itu terletak pada masalah personal dari tendik. Tetapi kita juga sudah meminta supaya semua prodi bisa dilayani oleh siapa saja agar tidak terkesan pilih kasih, kita selalu mengingatkan layani mahasiswa apapun prodi nya, itu yang bisa kita lakukan dan tetap kita pantau pelayanan tendik terhadap mahasiswa agar lebih maksimal, layanan yang baik itu akan memberikan dampak yang baik kepada percepatan penyelesaian urusan- urusan akademik mahasiswa dan tidak tertunda berhari hari.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana Solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam?</p>
Narasumber	<p>Solusinya dari hasil koordinasi dekan dengan pak rektor kemarin itu kita berusaha membangun jejak untuk memberikan bantuan transportasi kampus II agar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan semua prodi ini bisa meminimalisir permasalahan biaya transportasi, kita rencana mau diberikan sumbangan bus dari Pemda Sigi tapi sampai akhir tahun kemarin belum terealisasi. Kemudian solusi yang kedua mahasiswa harus mempersiapkan dirinya sejak pendaftaran untuk berkomitmen kuliah di Fakultas Tarbiyah di Prodi apa saja itu dengan jarak tempuh yang jauh dari kota, tentu jarak tempuh ini kan relatif jauh karna tinggal dikota semestinya kalau ditau kampusnya jauh maka cari tempat tinggal</p>

	<p>yang dekat dengan kampus nya, dekat bagi yang tinggal dihuntau, biromaru, dolo ada juga yang tinggal diasrama yang dekat kampus jadi solusinya seperti itu, yang jelasnya saya bisa prediksi jarak tempuh itu bermasalah hanya bagi mahasiswa yang tinggal dikota palu tidak menjadi masalah bagi mereka yang tinggal di sekitaran kampus.</p>
--	---

Hasil Wawancara Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Nama : Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.I
Jabatan : Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Agama
Tempat : Kampus II Uin Datokarama Palu
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025

Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek konsentrasi belajar mereka?
Narasumber	Beberapa informasi yang saya dapat ada mahasiswa yang betul-betul terdampak jarak yang jauh dari kosnya atau rumahnya kesini. Apa lagi yang tidak punya kendaraan itu sangat mempengaruhi secara negatif psikologi belajarnya, kedisiplinannya, konsentrasinya saat belajar. Kerena kadang-kadang saya alami sendiri saya sudah diruangan apa lagi hujan banyak yang terlambat dengan alasan jauh apalagi yang tidak punya kendaraan, tetapi sebagai mahasiswa memang harus mempersiapkan diri dan harus memperjuangkan nasibnya untuk bisa melaksanakan secara maksimal tugas-tugasnya sebagai mahasiswa.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus II dengan tempat tinggal mahasiswa dalam proses pembelajaran dari aspek keterlambatan dan kehadiran mereka dikelas?
Narasumber	Memang ada banyak mahasiswa yang terlambat itu dengan alasan bahwa mereka masih dijalan. Sedikit saja ada gangguan hujan saja berhenti itu pasti terlambat kerena waktu yang mereka tempuh itu memanglah jauh. Misalnya kalau dari palu barat itu sekitar 20 sampai 35 menit jadi memang harus berangkat 50 menit sebelumnya agar mengantisipasi keterlambatan.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa selama ini terhadap dampak jarak kampus dalam aspek motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran?
Narasumber	Saya melihat bahwa jarak kampus memang bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus cenderung lebih mudah kehilangan motivasi, terutama jika harus menghadapi kemacetan, biaya transportasi tinggi, atau kurangnya akses ke fasilitas belajar di kampus. Ini

	sering kali menjadi beban tambahan yang membuat mereka merasa lelah sebelum sesi perkuliahan dimulai.
Peneliti	Menurut bapak bagaimana persepsi mahasiswa dalam memandang fasilitas dan pelayanan akademik kampus dalam kaitannya dengan jarak kampus, serta dampaknya terhadap kenyamanan serta produktivitas belajar mereka?
Narasumber	Kalau fasilitas kebanyakan mereka mengatakan bagus tetapi ini masih tentatif terutama persediaan air itu kadang-kadang tidak cukup, dan untuk pelayanan akademik karena jauh makanya mereka juga kadang datangnya siang mereka berangkat jam 11 dari rumahnya sampai disini jam 12 akmah sudah istirahat, jadi itu yang kadang-kadang menjadi masalah akhirnya mereka menunggu lagi dan ada yang tidak sabar akhirnya pulang. Jadi sebenarnya pelayanan itu sangat bergantung pada manajemen waktu mahasiswa itu sendiri kadang-kadang mereka menganggap ini masih kampus I jadinya berangkat biasanya tidak memikirkan jarak yang membutuhkan waktu yang panjang.
Peneliti	Bagaimana Solusi dari dampak jarak kampus II terhadap proses pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam?
Narasumber	Solusi sebenarnya bagi yang punya motor di manajemen waktu kalau jarak tempuh atau durasi waktu yang di butuhkan untuk sampai dikampus ini sekitar 35 menit maka harusnya berangkat 50 menit sebelumnya supaya ada persiapan, jadi kesini juga tidak buru-buru masi ada waktu untuk belajar di kelas sebelum memulai pembelajaran mata kuliah. Dan bagi yang tidak punya motor itu masalah besar karena kalau setiap hari ke kampus biaya nya jauh lebih banyak dari pada yang punya motor kalau naik maxim, grab itu jauh lebih banyak biaya nya jadi solusinya cari teman yang punya motor paling tidak bagi dua bensinya itu seperti yang saya lakukan dulu waktu kuliah.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 493 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

KESATU : Menetapkan Saudara :

1. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.

2. Dr. Erniati., S.Pd.I., M.Pd.I.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Findri
NIM : 191030019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA DAN LOKASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MEMILIH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19610521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

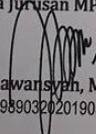
Pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Findri
NIM : 191030019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH BIAYA DAN LOKASI PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA MEMILIH PRODI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
Pembimbing : I. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

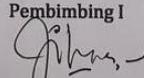
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	f	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Palu, Jum'at, 28 Juni 2024

Pembimbing I


Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Findri
NIM : 191030019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH BIAYA DAN LOKASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Pembimbing : I. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Bantu Persepsi Mahasiswa #lokasi
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Paku fardus Penulisan
3	METODOLOGI		Kualitatif Deskriptif
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		85

Palu, Jum'at, 28 Juni 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198906202019031008

Pembimbing II

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198112292009122000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



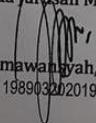
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

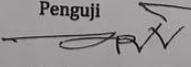
Nama : Findri
NIM : 191030019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : PENGARUH BIAYA DAN LOKASI PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA MEMILIH PRODI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
Pembimbing : I. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawan Yah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Palu, Jum'at, 28 Juni 2024

Penguji

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Findri
NIM : 191030019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA DAN LOKASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Jum'at, 28 Juni 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	HIGRA	191030020	10 / MPI		Hadir
2.	RAFIKA	19100010	10 / IPS		Hadir
3.	ARUM CAHYANI FADILASPA				Hadir
4.	FAHMI, S.Ag				Hadir
5.	Siti Nurfarah	201010021	8 / PAI		Hadir
6.	Fatimah Zahra	201010160	8 / PAI		Hadir
7.	Ayu Restari	201010150	8 / PAI		Hadir
8.	Ummu Zahra Kinasih	221010100	4 / PAI		Gandr
9.	Atika Firdausi		4 / PAI		Gandr
10.	Dewi Kurnia Sandra	221010089	4 / PAI		hadir
11.	Yani Ahad		4 / PAI		hadir
12.	Adinda Rahmiyati		4 / PAI		hadir

Pembimbing 1

Dr. Irfan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197708112003122000

Pembimbing 2

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198112292009122000

Jum'at, 28 Juni 2024

Penguji,

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890302019031008

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

FOTO
3x4

NAMA
F INDIRI

NIM
191030019

PROGRAM STUDI
MPI

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Palu 18/01/2015	Ariun Cahyani Padilla	kontribusi kompetensi perkembangan media sosial bagi guru di Mts Muhammadiyah Datokarama Palu	1. Dr. Fatmahan Engawi. M.Si 2. Juwaini H. Dewung Basire. S.Ag.M.Pd	
2	Palu 19/01/2015	Siti Nur Hamidah	problematisa manajemen pendidikan Sekolah Terpadu Di Rup Daru Aceh Negeri 16 Negeri	1. Dr. Purian S.Ag. M.Pd. 2. Abdilla Abu. M.Pd.	
3	Selasa 19/02/2015	NUR AIZAH	keaktifan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD MPRES STILUNG Kecamatan Toming Kab. Parigi Moutong	1. Drs. Kusli Tobangs. M.Pd.I 2. Siharis. S. Ag. M. Ag.	
4	Senin/06/03/23	Rifolli	Peran AdhPadi Sosial Ekonomi Suku Bugis Sebagai Pendorong Di Desa Sitembung Kecamatan Kasiмбаi Kab Parigi Moutong	1. Dr. Samitang M. Pd 2. Zaitulala S Pd. M. Pd	
5	Senin/06/03/23	Ari Anislo	Peran ganda mahasiswa Pasca Menitah Di Universitas Islam negeri Datokarama Palu	1. Drs. H. Moh. Afen Hakim. M. Pd. I 2. Beni Irmatauf Hamzah S. Pd. M. B.	
6	Selasa 10/04/23	Nur Azizah	The use of Animation video in improving basic speaking skills of the Seventh Grade students of SMP Negeri 1 Palu	1. Prof. H. Nurdin. S. Pd. S. Sos. M. Com. Pd. D 2. Muh. Tamrin A. M. S. Pottapali. S. S. Pd.	
7	Selasa 18/04/23	Nere Rosaria	Ukuran Kemandirian bagi dalam meningkatkan kemandirian warga desa Bala Bala Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Kusnan S. Ag. M. Pd 2. Afilah Abu. S. Pd. I. M. Pd	
8	Kamis 18/04/23	Zulbarain	Keberhasilan Program adiwilatah dalam meningkatkan kemandirian siswa terdapatnya lingkungan sekitar Di Mts Negeri 1 Palu.	1. Dr. Ruon. S. Ag. M. Pd 2. Hi Ematar Palung. Lc. M. Ed	
9				1.	
10				2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Firdri

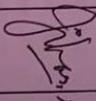
NIM : 191030019

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Pengaruh budaya dan lokasi pendidikan terhadap minat mahasiswa Mawaddi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Jihan . S. Ag. M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Erniati . S. Pd. I. M. Pd. 1.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 11 Juni 2024	I	Perbaikan dan perantaraan penelitian terdahulu dengan penelitian sumber referensi. Pengelompokan kerangka penelitian. revisi penelitian. Revisi.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Selasa, 11 Februari 2025	I	Abstrak diperbaiki kata-katanya	
		ii	Kerangka penelitian dan urutannya ditawarkan	
		iii	Pengelasannya ada yang spasi penulisannya terlalu jauh	
		1	Penulisan yang dirapikan	
		2	Abstrak yang ringkas	
		3	Footnotenya diperbaiki.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5402 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 23 Desember 2024

Yth. Kepala Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Findri
NIM : 191030019
Tempat Tanggal Lahir : Margapura, 27 April 2001
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Danau Talaga
Judul Skripsi : "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LOKASI PENDIDIKAN
DALAM MEMILIH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DI FTIK"
No. HP : 082271044170

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Diri

1. Nama : Findri
2. Tempat/tanggal lahir : Lambunu, 27 April, 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Anutapura

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

- a. Nama : Darwin Masid Djuhu
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Desa Anutapura

2. Ibu

- a. Nama : Sarna
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : IRT
- d. Alamat : Desa Anutapura

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 2 Margapura
2. SMP Negeri 1 Bolano Lambunu
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak Tahun 2019

IV. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2019-2020)